



LAPORAN AKTUALISASI

**Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran
di Media Sosial Melalui Video Digital dan Poster
pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Disusun oleh :

Nama : Siska Junita Oktaviani, S.T.
NIP : 20011023 202504 2 008
Unit Kerja : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jabatan : Analis Kebakaran Ahli Pertama

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II DAN III ANGKATAN III
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2025**



LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI AKTUALISASI

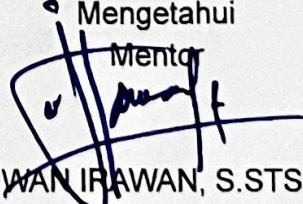
**Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran
di Media Sosial Melalui Video Digital dan Poster
pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Nama : Siska Junita Oktaviani, S.T.
NIP : 20011023 202504 2 008
Unit Kerja : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Telah diseminarkan Evaluasi Aktualisasi pada
/Oktober/2025

Mengetahui
Coach

FAISAL ROZA, S.Kom., M.Kom.
NIP. 19761014 200112 1 001

Mengetahui
Mentor


WANWAN IRAWAN, S.STS. M.M.
NIP. 19750912 200501 1 008

Mengetahui
Penguji

HENDRA, S.SOS., M.SI.
NIP. 19750115 199310 1001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 08.00-17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan III Tahun 2025

JUDUL : PEMBUATAN KONTEN EDUKASI PENCEGAHAN
KEBAKARAN DI MEDIA SOSIAL MELALUI VIDEO
DIGITAL DAN POSTER PADA DINAS PEMADAM
KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT
NAMA : SISKAJUNITA OKTAVIANI, S.T.
NIP : 20011023 202504 2 008
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/ IIIA
JABATAN : ANALIS KEBAKARAN AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

FAISAL ROZA, S.Kom., M.Kom.
NIP. 19761014 200112 1 001

PENYUSUN

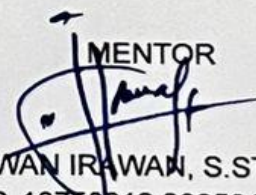


SISKAJUNITA OKTAVIANI, S.T.
NIP. 20011023 202504 2 008

PENGUJI

HENDRA, S.SOS., M.SI.
NIP. 19750115 199310 1001

MENTOR



WANWAN IRAWAN, S.STS., M.M.
NIP. 19750912 200501 1 008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran الله yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi yang berjudul **“Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran di Media Sosial Melalui Video Digital dan Poster pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**. Shalawat beriringan salam selalu tercurahkan bagi Baginda Rasulullah صلى الله عليه وسلم sebagai suri tauladan dalam kehidupan yang telah mengajarkan umatnya jalan menuju keselamatan dunia dan akhirat. Rancangan Aktualisasi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan III Tahun 2025. Penyelesaian Rancangan Aktualisasi ini tentunya tidak terlepas dengan bantuan dari berbagai pihak. Atas terselesaikannya penulisan tugas akhir ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua tersayang yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, semangat dan mendoakan penulis selalu.
2. Bapak Faisal Roza, S.Kom, M.Kom. selaku *Coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi.
3. Bapak Wanwan Irawan, S.STS. MM. selaku mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis.

4. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Golongan III Angkatan III Tahun 2025 atas kerja sama dan dukungannya
5. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Tanjung Jabung Barat, Oktober 2025

Peserta,

SISKA JUNITA OKTAVIANI, S.T.

NIP. 20011023 202504 2 008

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
BERITA ACARA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	16
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	19
A. Deskripsi Isu.....	19
B. Analisis Core Isu.....	26
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	29
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	31
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	31
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	32
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK).....	43
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	44
E. Manfaat Tersesainya Core Isu.....	47
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Rekomendasi.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penetapan <i>Core</i> Isu	24
Tabel 3. 2 Keterangan APKL.....	24
Tabel 3. 3 Permasalahan	27
Tabel 3. 4 Keterangan <i>Urgency</i> (U).....	27
Tabel 3. 5 Keterangan <i>Seriousness</i> (S)	28
Tabel 3. 6 Keterangan <i>Growth</i> (G)	28
Tabel 4. 1 Jadwal kegiatan aktualisasi.....	31
Tabel 4. 2 Matrik Rancangan Aktualisasi.....	32
Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	43
Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	45
Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Profil peserta	16
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.....	60
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.....	73
Lampiran 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.....	95
Lampiran 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.....	108
Lampiran 5 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.....	120

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebakaran merupakan salah satu peristiwa yang dapat menimbulkan dampak serius bagi kehidupan masyarakat. Tidak hanya mengakibatkan kerugian materiil berupa rusaknya rumah, fasilitas umum, dan aset ekonomi, kebakaran juga dapat merenggut korban jiwa serta meninggalkan trauma mendalam bagi korban kebakaran. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, kasus kebakaran masih sering terjadi, baik di lingkungan pemukiman, perkantoran, pasar, maupun pada lahan perkebunan dan pertanian. Beberapa di antaranya disebabkan oleh kelalaian manusia, seperti penggunaan instalasi listrik yang tidak sesuai standar, pembakaran sampah atau lahan secara sembarangan, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap prosedur keselamatan.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah berupaya maksimal dalam memberikan pelayanan penanggulangan kebakaran, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menekan angka kejadian kebakaran dengan memperkuat aspek pencegahan. Pencegahan kebakaran tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi memerlukan partisipasi aktif masyarakat yang memiliki kesadaran dan pengetahuan yang memadai. Oleh karena itu, edukasi publik menjadi langkah strategis yang harus dioptimalkan, agar masyarakat dapat memahami penyebab, bahaya, serta cara-cara sederhana untuk mencegah kebakaran sejak dini.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital menghadirkan peluang besar dalam mendukung edukasi masyarakat. Media sosial, yang kini hampir tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dapat menjadi saluran efektif untuk menyebarkan pesan-pesan keselamatan dan pencegahan kebakaran. Platform seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp memiliki jangkauan luas dan mampu menyampaikan informasi secara cepat kepada berbagai kalangan, mulai dari generasi muda hingga masyarakat umum. Namun, potensi besar ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Konten yang disampaikan masih terbatas publikasi kegiatan, kegiatan pemadaman dan penanganan insiden.

Melalui pembuatan konten edukasi pencegahan kebakaran berupa video digital dan poster, diharapkan pesan-pesan penting terkait upaya pencegahan kebakaran dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Konten yang kreatif, informatif, dan interaktif dapat meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat dalam menerapkan perilaku aman terhadap potensi kebakaran. Upaya ini sejalan dengan peran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, tidak hanya sebagai pihak yang melakukan penanggulangan saat kebakaran terjadi, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan melalui edukasi masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, **Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran di Media Sosial Melalui Video Digital dan Poster pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

menjadi sebuah langkah inovatif yang bertujuan memperkuat strategi edukasi masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan informasi tentang bahaya kebakaran, prosedur pencegahan, serta langkah penyelamatan dapat tersampaikan dengan lebih optimal sehingga meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi kebakaran.

B. Tujuan

Tujuan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi pencegahan kebakaran.
- b. Meningkatkan inovasi dalam penyajian informasi publik melalui video digital dan poster yang menarik serta mudah dipahami masyarakat.
- c. Mewujudkan penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dalam pelaksanaan aktualisasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

- a. Materi yang dikaji

Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun yaitu pembuatan konten edukasi pencegahan kebakaran berupa poster dan video digital, penentuan format serta gaya bahasa yang sederhana agar mudah dipahami, serta penyebarluasan melalui media sosial resmi instansi.

- b. Pembatasan variabel

Waktu pelaksanaan aktualisasi dari rancangan ini adalah selama hari kerja,

yakni sejak tanggal 29 Agustus s.d. 29 September 2025 dan jenis konten dibatasi pada poster digital serta video singkat.

c. Subjek yang terlibat

Pihak yang terlibat adalah penulis bersama mentor, *coach*, serta jajaran pejabat, staf dan satgas pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang turut berperan dalam konsultasi, *review*, dan publikasi konten.

d. Lokasi

Rancangan aktualisasi ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan media sosial resmi instansi sebagai sarana utama publikasi.

e. Output diharapkan

Tersedianya konten edukasi pencegahan kebakaran berupa video digital dan poster yang dipublikasikan melalui media sosial resmi instansi, sehingga masyarakat lebih memahami upaya pencegahan kebakaran.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

a. Sejarah Lembaga

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat lahir seiring dengan perkembangan kelembagaan pemerintahan daerah setelah pemekaran wilayah Kabupaten Tanjung Jabung pada tahun 1999. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999, Kabupaten Tanjung Jabung dimekarkan menjadi dua daerah otonom, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan ibu kota Kuala Tungkal, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan ibu kota Muara Sabak.

Sebagai daerah otonom baru, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkewajiban menyelenggarakan urusan pemerintahan, termasuk urusan wajib pelayanan dasar di bidang ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat. Salah satu sub-urusan penting dalam bidang tersebut adalah pencegahan dan penanggulangan kebakaran, yang kemudian melahirkan unit khusus pemadam kebakaran.

Seiring perkembangan regulasi, terutama setelah ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Daerah, maka urusan kebakaran tidak lagi digabung dengan instansi lain, tetapi diwajibkan menjadi dinas tersendiri di tingkat kabupaten/kota.

Atas dasar regulasi tersebut, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menetapkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, yang secara resmi membentuk Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai perangkat daerah dengan tipe C.

Dengan terbentuknya dinas ini, penanganan kebakaran dan penyelamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat semakin terarah, profesional, dan mandiri, serta menjadi salah satu garda terdepan pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan dan pelayanan dasar kepada masyarakat.

b. Visi dan Misi

Visi Kepala Daerah

Visi daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah “Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI” BERKAH: Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis; MADANI: Mandiri dan ber-Inovasi.

Adapun makna yang terkandung dalam visi yang sudah ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berkualitas, yaitu Sumber daya manusia berdaya saing, sehat dan inovatif agar dapat memberikan perubahan, perkembangan, dan kemajuan bagi daerah;
2. Ekonomi Maju, yaitu Meningkatnya dan berkembangnya aktivitas perekonomian daerah dengan memaksimalkan potensi daerah dalam angka

meningkatkan pertumbuhan, perkembangan, dan pemerataan perekonomian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup;

3. Religius, yaitu Berlandaskan nilai-nilai agama dalam tatanan penyelenggaraan pemerintah bagi aparatur, dan tatanan kehidupan bagi Masyarakat;
4. Kompetitif, yaitu Mampu bersaing dalam kancah perdagangan regional, nasional, dan internasional, dengan mengedepankan sumber daya unggulan daerah;
5. Aman, yaitu suasana aman dan tertib sehingga masyarakat nyaman dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari hari, dan tercipta iklim yang kondusif untuk investasi;
6. Harmonis, yaitu Terjalin kerukunan antar umat beragama, dan terjalin hubungan baik dengan dunia usaha, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten tetangga dan pemerintah pusat;
7. Mandiri;
8. Ber-inovasi.

Misi Kepala Daerah

Misi bupati dan wakil bupati terpilih yang telah ditetapkan berdasarkan visi tersebut adalah sebagai berikut berikut:

1. Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif;
2. Berkah dalam peningkatan Tata Kelola pemerintahan dan Pelayanan publik;

3. Berkah dalam Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan Pembangunan dari desa ke kota yang berkelanjutan.

Dari ketiga misi tersebut di atas, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai perencana pembangunan mendukung :

Misi 1 yaitu Berkah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif.

c. Struktur Lembaga

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan perangkat daerah yang dibentuk sebagai tindak lanjut dari kewajiban pemerintah daerah dalam menyelenggarakan urusan wajib pelayanan dasar bidang ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, khususnya sub-urusan kebakaran, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Secara kelembagaan, dasar pembentukan dinas ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Daerah, yang mewajibkan setiap kabupaten/kota membentuk dinas tersendiri di bidang kebakaran dan penyelamatan. Implementasi di tingkat daerah kemudian ditetapkan melalui Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

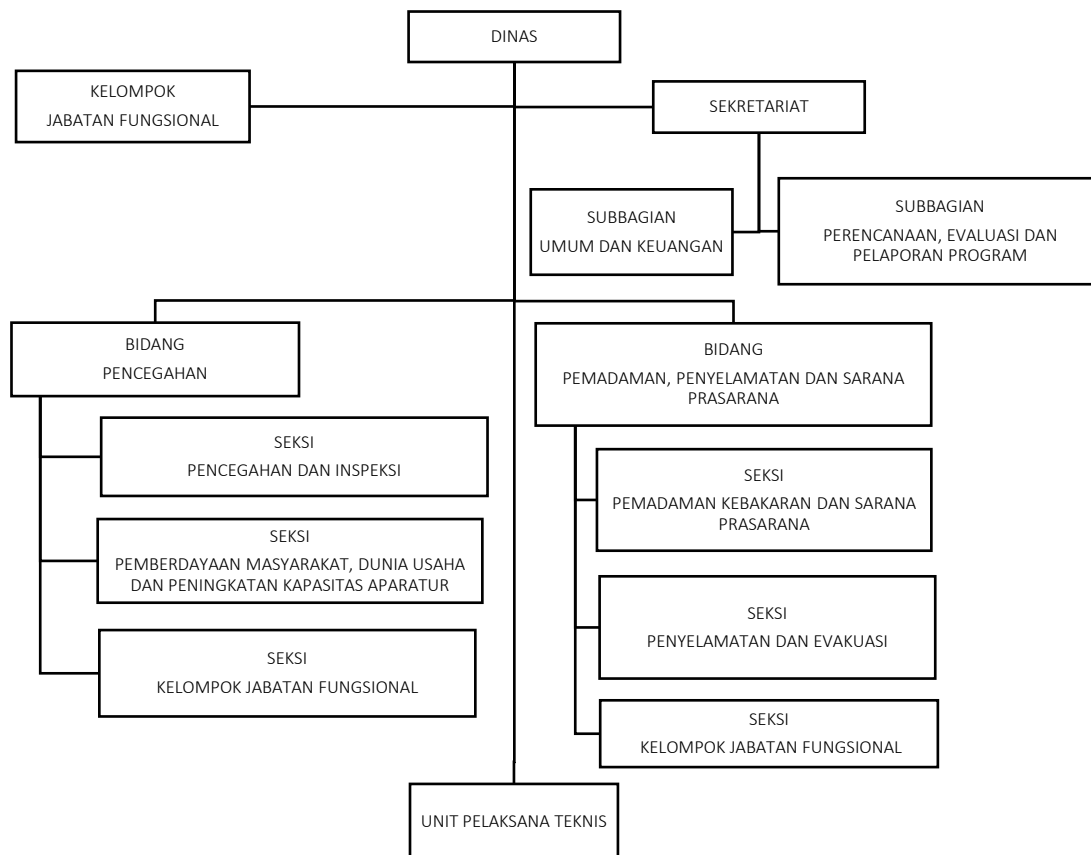
Berdasarkan ketentuan tersebut, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ditetapkan sebagai perangkat

daerah dengan tipe C, yang memiliki struktur dan kapasitas disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Kedudukan dinas ini berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Tanjung Jabung Barat melalui Sekretaris Daerah.

Secara fungsional, struktur lembaga ini dirancang untuk menyelenggarakan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran, penyelamatan, serta pengelolaan sarana dan prasarana pendukung. Dengan demikian, struktur lembaga ini mempertegas posisi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebagai salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, adalah sebagai berikut:



e. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran.

Fungsi

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan fungsi:

- a. Perumusan Kebijakan di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana;
- b. Pelaksanaan Kebijakan di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Tugas Dan Fungsi Sekretariat Dan Bidang-Bidang

Adapun tugas dan fungsi sekretariat dan bidang-bidang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan rencana strategis, rencana kerja, rencana program dan anggaran, pelaporan perencanaan dan akuntabilitas kinerja;

- b. pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian meliputi: ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan kearsipan;
- c. pembinaan dan penyelenggaraan urusan keuangan meliputi: perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
- d. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e. pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Pencegahan

Bidang Pencegahan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pencegahan dan inspeksi, peningkatan kapasitas aparatur, pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha. Bidang Pencegahan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang pencegahan dan inspeksi, pemberdayaan masyarakat, dunia usaha dan peningkatan kapasitas aparatur;
- b. pengkajian risiko, pencegahan dan mitigasi kejadian kebakaran dan penyelamatan, serta inspeksi peralatan proteksi kebakaran;
- c. pengkajian, penyusunan bahan dan program pengembangan dan peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan;

- d. pembentukan dan peningkatan kapasitas Barisan Relawan Kebakaran (Balakar), serta sosialisasi dan edukasi dalam pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana

Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemadaman, penyelamatan dan evakuasi, serta sarana dan prasarana. Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang pemadaman, penyelamatan dan evakuasi, serta sarana dan prasarana;
- b. penyelenggaraan layanan respon cepat (*response time*), pengendalian operasi, penyelenggaraan pemadaman dan pengendalian kebakaran, dan pengendalian penanganan bahan berbahaya beracun kebakaran;
- c. penyelenggaraan layanan respon cepat (*response time*), pengendalian operasi, penyelenggaraan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dan terdampak kebakaran, kondisi membahayakan manusia, dan operasi darurat non kebakaran;
- d. penilaian, pemetaan, standarisasi, pengkajian kebutuhan, pengadaan, pemeliharaan, perawatan sarana prasarana pemadaman dan penyelamatan

serta alat pelindung petugas, sarana prasarana kebakaran bagi kelompok masyarakat, penyelenggaraan sistem informasi dan pelaporan kebakaran secara terintegrasi antara pusat, provinsi dan daerah, penyajian dan pengolahan data kebakaran secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan; dan

- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

f. Nilai-nilai Organisasi

1 Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan bermakna komitmen untuk selalu memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. ASN dituntut memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan sikap ramah, cekatan, solutif, serta dapat diandalkan. Pelayanan tidak berhenti pada pemenuhan kebutuhan saja, melainkan juga harus disertai perbaikan berkelanjutan. Nilai ini ditegaskan dengan kata kunci responsivitas, kualitas, dan kepuasan, serta kalimat afirmasi: “Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.”

2 Akuntabel

Akuntabel berarti bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. ASN diwajibkan melaksanakan tugas dengan jujur, disiplin, cermat, dan berintegritas tinggi. Penggunaan kekayaan serta barang milik negara dilakukan secara efektif, efisien, dan penuh tanggung jawab, serta tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Nilai ini menekankan tanggung jawab, integritas, konsistensi,

kepercayaan, dan transparansi dengan afirmasi: “Kami bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan.”

3 Kompeten

Kompeten mencerminkan semangat untuk terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. ASN dituntut meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang terus berubah, membantu orang lain belajar, serta melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Nilai ini terkait dengan kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, *learning agility*, dan keahlian di bidangnya, dengan afirmasi: “Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.”

4 Harmonis

Harmonis bermakna saling peduli dan menghargai perbedaan. ASN harus menghargai setiap orang tanpa memandang latar belakang, suka menolong orang lain, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Nilai ini mencerminkan sikap peduli (*caring*), menghargai perbedaan (*diversity*), dan selaras, dengan afirmasi: “Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.”

5 Loyal

Loyal menunjukkan dedikasi dan pengutamaan kepentingan bangsa dan negara. ASN wajib memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta setia kepada NKRI dan pemerintahan yang sah. Selain itu, ASN harus menjaga nama baik pimpinan, sesama ASN, instansi, dan negara, serta memelihara kerahasiaan jabatan. Nilai ini berpijak pada komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian, dengan afirmasi: “Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.”

6 Adaptif

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan. ASN dituntut mampu menyesuaikan diri dengan cepat, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dalam setiap situasi. Nilai ini memperkuat semangat inovasi, keterbukaan terhadap perubahan, dan proaktif, dengan afirmasi: “Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan.”

7 Kolaboratif

Kolaboratif mencerminkan kemampuan membangun kerja sama yang sinergis. ASN perlu memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama, serta mampu menggerakkan pemanfaatan sumber daya demi tujuan bersama. Nilai ini menekankan kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik, dengan afirmasi: “Kami membangun kerja sama yang sinergis.”

B. Profil Peserta



Gambar 2. 1 Profil peserta

Nama : Siska Junita Oktaviani, S.T.

NIP : 20011023 202504 2 008

Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 23 Oktober 2001

Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Analis Kebakaran Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tugas Pokok dan Fungsi :

Menurut Keputusan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Analis Kebakaran. Tugas pokok Jabatan Fungsional Analis Kebakaran Ahli Pertama adalah sebagai berikut:

- a. Mengkaji peraturan perundangan (UU, PP, Permen, Perda, Pergub/Perbup/Perwali dan standar lainnya) yang terkait tentang kebakaran pada bangunan rendah dan menengah, tidak termasuk bangunan industri.
- b. Menyusun dokumen perizinan, gambar bangunan, serta dokumen pendukung pemeriksaan.
- c. Menyusun surat tugas, pemberitahuan, *checklist* pemeriksaan.
- d. Melakukan komunikasi dengan pengelola gedung.
- e. Mengidentifikasi, memeriksa, dan menguji sistem proteksi kebakaran aktif & pasif (hidran, *sprinkler*, APAR, alarm, jalur evakuasi, tangga darurat, dll).
- f. Mengevaluasi manajemen keselamatan kebakaran gedung (MKKG).
- g. Memberikan saran/rekomendasi hasil pemeriksaan kepada pengelola gedung/atasan.
- h. Menyusun materi penyuluhan (pencegahan, penanggulangan, penggunaan APAR, pemadaman tradisional, pompa *portable*).

- i. Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan serta memberikan instruksi teknis kepada masyarakat.
- j. Mengarahkan tim penyuluh, melaksanakan registrasi peserta, dan mendistribusikan kebutuhan penyuluhan.
- k. Melakukan evaluasi penyuluhan serta menyusun laporan hasil kegiatan.
- l. Menyusun berita acara pemeriksaan, laporan hasil pengujian, serta laporan evaluasi kegiatan.
- m. Menghimpun dan merekap hasil evaluasi kegiatan penyuluhan.
- n. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan kegiatan kepada atasan.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1) Belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi pencegahan kebakaran

a. Kondisi masalah isu saat ini (data dan fakta)

Pada era digital saat ini, media sosial telah menjadi salah satu sarana paling efektif untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat secara cepat dan luas. Namun, pemanfaatan media sosial oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai sarana edukasi pencegahan kebakaran masih sangat terbatas. Berdasarkan pemantauan terhadap akun resmi Instagram Damkar tidak terdapat unggahan terkait pencegahan kebakaran. Sebagian besar konten yang diunggah lebih banyak menyoroti publikasi kegiatan, kegiatan pemadaman dan penanganan insiden. Adapun materi edukasi pencegahan tidak tersedia pada akun tersebut.

Data menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi pencegahan kebakaran yang dilakukan masih terbatas pada metode tatap muka langsung di lapangan, seperti penyuluhan ke sekolah, pertemuan RT/RW, dan kegiatan pos keliling. Berdasarkan laporan kegiatan, tercatat sebanyak 4 kali kegiatan sosialisasi pada tahun 2024 dilakukan secara luring, tanpa satupun penyebaran informasi melalui kanal online resmi seperti media sosial. Meskipun masyarakat aktif menggunakan media sosial setiap hari. Akibatnya, literasi kebakaran cenderung

rendah, dan pola kesalahan yang sama terus berulang, seperti penggunaan colokan listrik bertumpuk atau membakar sampah di dekat permukiman padat.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika kondisi ini tidak segera diperbaiki dengan memanfaatkan kanal online, risiko kebakaran akibat kelalaian atau ketidaktahuan masyarakat akan tetap tinggi. Dalam situasi darurat, banyak warga berpotensi melakukan tindakan yang salah atau lambat, memperbesar potensi korban jiwa dan kerugian materi. Petugas Damkar pun akan terus dibebani dengan penanganan kasus yang sebenarnya bisa dicegah jika masyarakat mendapat edukasi yang memadai. Pemerintah daerah juga berisiko mendapatkan penilaian rendah terkait transparansi dan diseminasi informasi publik.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan agenda III

Dalam perspektif SMART ASN, isu ini mencerminkan perlunya penerapan nilai Adaptif terhadap perkembangan teknologi komunikasi, Melayani dengan cara memudahkan masyarakat mengakses informasi kapan saja, serta Kolaboratif dengan berbagai pihak, termasuk pengelola platform digital lokal untuk memperluas jangkauan sosialisasi.

Sementara dalam konteks Manajemen ASN, penyelesaian isu ini berkaitan dengan perencanaan program berbasis teknologi informasi, peningkatan kompetensi ASN di bidang komunikasi digital, pengelolaan sumber daya manusia agar terdapat personel khusus yang menangani publikasi daring, serta evaluasi efektivitas penyampaian informasi publik. Pemanfaatan kanal online akan

membuat upaya pencegahan lebih masif, hemat sumber daya, dan berdampak jangka panjang pada penurunan risiko kebakaran.

2) Belum Optimalnya *update* Data Potensi Kebakaran Perwilayah

a. Kondisi masalah isu saat ini (data dan fakta)

Saat ini, data potensi kebakaran yang mencakup lokasi rawan kebakaran, titik sumber air, akses jalan, dan catatan kejadian sebelumnya belum diperbarui secara berkala. Beberapa peta dan daftar titik rawan yang dimiliki Damkar masih menggunakan data lebih dari dua tahun lalu. Selain itu, informasi yang ada belum terintegrasi dalam satu basis data digital yang bisa diakses dengan cepat oleh seluruh pos. Akibatnya, petugas sering mengandalkan informasi lisan atau pengalaman sebelumnya saat merencanakan patroli atau merespons kejadian. Tidak adanya update data juga membuat potensi perubahan kondisi wilayah misalnya pembangunan pemukiman baru atau perubahan tata ruang tidak segera terdeteksi sebagai risiko baru.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika isu ini tidak segera diatasi, respons Damkar akan berpotensi lebih lambat dan kurang tepat sasaran. Tim di lapangan bisa mengalami kesulitan mencari sumber air terdekat, salah memperkirakan akses masuk, atau bahkan melewati titik risiko yang tidak terdata. Masyarakat di wilayah rawan akan lebih rentan terhadap kebakaran karena pencegahan tidak diarahkan ke titik prioritas.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan agenda III

Dari perspektif substansi SMART ASN, Isu ini berkaitan langsung dengan pilar Digital Skills dan Data-Driven Policy dalam Smart ASN. Pemanfaatan data yang akurat dan terkini akan meningkatkan profesionalisme ASN Damkar, memperkuat akuntabilitas, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*).

Sementara itu, dari sudut pandang Manajemen ASN, isu ini menuntut peningkatan kompetensi pegawai dalam pengelolaan informasi dan teknologi, penguatan koordinasi antar-unit, serta penerapan prinsip efektifitas dan efisiensi kerja. Pemutakhiran data dan pemanfaatannya dapat menjadi indikator kinerja pegawai serta mendukung sistem penilaian berbasis output.

3) Rendahnya pemahaman masyarakat terkait Prosedur Evakuasi Kebakaran

a. Kondisi masalah isu saat ini (data dan fakta)

Kesadaran masyarakat tentang prosedur evakuasi kebakaran hingga saat ini masih terbatas. Banyak warga yang belum mengetahui cara menyelamatkan diri secara aman, misalnya mengenali jalur evakuasi, mencari titik kumpul, atau menghindari bahaya asap. Pada kasus kebakaran di permukiman, masyarakat sering kali bertindak spontan dan tidak terkoordinasi, sehingga menimbulkan kepanikan dan menghambat proses penanganan.

Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas umum belum dilengkapi dengan tanda evakuasi maupun jalur penyelamatan yang jelas. Dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran,

mayoritas peserta masih kesulitan menjawab pertanyaan dasar tentang prosedur evakuasi. Kondisi ini semakin berisiko bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia yang membutuhkan pendampingan khusus.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Apabila isu ini tidak ditangani segera, dampaknya dapat sangat serius. Risiko korban jiwa akan meningkat karena keterlambatan evakuasi dan tindakan yang salah saat kejadian. Potensi luka fisik maupun trauma psikologis akan semakin tinggi, dan kerugian material bisa membesar akibat keterlambatan dalam memberi akses kepada petugas damkar. Masyarakat, khususnya di permukiman padat, akan menjadi kelompok yang paling rentan. Petugas pemadam kebakaran juga akan terdampak karena harus mengalokasikan waktu dan tenaga ekstra untuk mengatur evakuasi di tengah operasi pemadaman, yang seharusnya menjadi tanggung jawab bersama. Pemerintah daerah pun berpotensi menghadapi kritik publik dan beban biaya penanganan pascakebakaran yang lebih besar.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan agenda III

Dari perspektif SMART ASN, isu ini sangat relevan dengan nilai Melayani melalui edukasi publik, Adaptif dengan menciptakan metode sosialisasi yang sesuai karakter masyarakat (misalnya video singkat, simulasi rutin), Kolaboratif dengan melibatkan sekolah, RT/RW, dan komunitas lokal, serta Responsif terhadap kejadian darurat.

Sementara itu, dari sudut pandang Manajemen ASN, isu ini berkaitan dengan perencanaan program pelatihan publik, pengelolaan sumber daya manusia untuk tugas penyuluhan, penempatan ASN yang kompeten di bidang edukasi kebakaran, serta evaluasi kinerja melalui indikator jumlah warga terlatih dan tingkat keberhasilan simulasi evakuasi. Peningkatan kesadaran masyarakat akan prosedur evakuasi bukan hanya mempercepat proses penyelamatan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membangun ketahanan lingkungan terhadap bencana kebakaran

Penetapan Core isu

Tabel 3. 1 Penetapan Core Isu

No	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Edukasi Pencegahan Kebakaran.	5	4	4	5	18	1
2.	Belum Optimalnya <i>update</i> Data Potensi Kebakaran Perwilayah	4	3	3	4	14	3
3.	Rendahnya pemahaman masyarakat terkait Prosedur Evakuasi Kebakaran	4	4	4	4	16	2

Keterangan:

Tabel 3. 2 Keterangan APKL

Nilai	A	P	K	L
1	Tidak relevan dengan kondisi saat ini	Masalah ringan, jarang terjadi	Mempengaruhi <10% populasi	Sulit diatasi, butuh biaya & waktu besar
2	Relevan tapi jarang muncul	Masalah rendah, jarang berdampak	Mempengaruhi sebagian kecil masyarakat	Sulit diatasi, butuh sumber daya besar
3	Cukup relevan dengan tren sekarang	Masalah sedang, cukup sering muncul	Mempengaruhi 30–50% masyarakat	Bisa diatasi, tapi perlu persiapan panjang
4	Sangat relevan dengan kondisi terkini	Masalah serius, sering muncul	Mempengaruhi mayoritas masyarakat	Bisa diatasi dengan sumber daya sedang

Nilai	A	P	K	L
5	Sangat mendesak sesuai tren	Masalah kritis, dampak besar	Mempengaruhi hampir seluruh masyarakat	Sangat mudah diatasi, sumber daya minimal

Hasil

Nilai tertinggi: Isu 1 (Total 18) → *Belum Optimalnya Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Edukasi Pencegahan Kebakaran* menjadi Core Isu.

Pertimbangan

- Media sosial merupakan tren mendesak yang memaksa dunia untuk memasuki era digitalisasi
- Masyarakat aktif menggunakan media sosial setiap hari namun jarang terpapar edukasi pencegahan kebakaran
- Media sosial bisa menjangkau banyak orang dengan cepat dan luas.
- Isu sangat mudah diatasi dengan sumber daya minimal

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis, diputuskan bahwa isu "*Belum Optimalnya Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Edukasi Pencegahan Kebakaran*" diangkat sebagai fokus utama. Pemilihan isu ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa media sosial memiliki jangkauan luas, mampu menyebarkan informasi dengan cepat, serta memungkinkan interaksi dua arah antara masyarakat dan petugas. Pemanfaatannya relatif murah dibandingkan metode konvensional, namun mampu memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran publik. Mengingat tren penggunaan media sosial yang tinggi di berbagai lapisan masyarakat, terutama generasi muda, optimalisasi

media ini dipandang sebagai langkah strategis untuk menekan angka kejadian kebakaran melalui edukasi preventif yang konsisten, kreatif, dan mudah diakses kapan saja.

Sementara itu, isu kedua yaitu *"Belum Optimalnya update Data Potensi Kebakaran Perwilayah "* tidak dipilih karena bersifat teknis dan sistemik, memerlukan kebijakan tingkat tinggi, koordinasi lintas instansi, serta sumber daya yang besar. Dampaknya terhadap masyarakat bersifat tidak langsung dan memerlukan waktu lama untuk terealisasi, sehingga kurang sesuai untuk capaian jangka pendek.

Isu ketiga, *"Rendahnya pemahaman masyarakat terkait Prosedur Evakuasi Kebakaran"*, juga tidak diangkat karena peningkatan pemahaman evakuasi lebih efektif dilakukan melalui pelatihan tatap muka dan simulasi, yang membutuhkan sumber daya besar, koordinasi luas, serta cakupan terbatas. Pengetahuan yang diperoleh pun rentan hilang jika tidak dilatih secara berkala, sehingga tantangan keberlanjutan cukup tinggi.

B. Analisis Core Isu

Kondisi belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi pencegahan kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat di sebabkan oleh beberapa hal, yaitu

1. Belum adanya strategi konten Edukasi Pencegahan Kebakaran dimedia sosial

2. Rendahnya kapasitas petugas dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi dikarenakan belum adanya pembekalan materi melalui diklat maupun pelatihan
3. Kurangnya alokasi waktu khusus dari petugas untuk membuat, mempublikasikan, dan memantau konten edukasi

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas, dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* (USG).

Tabel 3. 3 Permasalahan

No	Permasalahan	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1.	Belum adanya strategi konten Edukasi Pencegahan Kebakaran dimedia sosial	5	5	4	14	1
2.	Rendahnya kapasitas petugas dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi dikarenakan belum adanya pembekalan materi melalui diklat maupun pelatihan	4	4	4	12	2
3.	Kurangnya alokasi waktu khusus dari petugas untuk membuat, mempublikasikan, dan memantau konten edukasi	3	4	3	10	3

Keterangan:

Tabel 3. 4 Keterangan *Urgency* (U)

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Masalah harus segera diselesaikan
4	Mendesak	Masalah penting untuk segera ditangani namun masih ada sedikit waktu untuk persiapan.
3	Cukup Mendesak	Masalah dapat ditangani dalam jangka pendek tanpa risiko besar jika ada keterlambatan sedikit.
2	Kurang Mendesak	Masalah tidak perlu langsung ditangani, namun tetap perlu perencanaan
1	Tidak Mendesak	Masalah dapat ditunda tanpa dampak berarti.

Tabel 3. 5 Keterangan *Seriousness* (S)

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Dampak sangat besar, menghambat atau menghentikan pencapaian tujuan utama.
4	Serius	Dampak besar, mempengaruhi sebagian besar tujuan utama.
3	Cukup Serius	Dampak sedang, mempengaruhi sebagian tujuan utama.
2	Kurang Serius	Dampak kecil, pengaruh terhadap tujuan utama rendah.
1	Tidak Serius	Dampak sangat kecil dan tidak signifikan.

Tabel 3. 6 Keterangan *Growth* (G)

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Berkembang	Perkembangan sangat cepat dan sulit dikendalikan jika tidak segera diatasi.
4	Berkembang	Perkembangan cepat, akan memburuk signifikan jika dibiarkan.
3	Cukup Berkembang	Perkembangan sedang, akan memburuk dalam jangka menengah.
2	Kurang Berkembang	Perkembangan sangat lambat, dampak kecil.
1	Tidak Berkembang	Tidak akan berkembang/memburuk walau dibiarkan.

Berdasarkan hasil penilaian menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), terdapat tiga penyebab utama belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi pencegahan kebakaran.

Permasalahan pertama adalah Belum adanya strategi konten Edukasi Pencegahan Kebakaran di media sosial. Tanpa strategi yang jelas, penyebaran informasi edukasi melalui media sosial menjadi tidak terarah dan tidak konsisten. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan kebakaran, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kebakaran. Apabila tidak segera diatasi, kesenjangan informasi di masyarakat akan semakin melebar.

Permasalahan kedua adalah rendahnya kapasitas petugas dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi, dikarenakan belum adanya pembekalan materi melalui diklat maupun pelatihan. Dari total 151 personil Damkar Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tersebar pada Sekretariat, Bidang, dan 6 Pos Unit, hanya sebagian kecil yang telah mengikuti diklat teknis (7 orang), diklat struktural (6 orang), dan diklat pemadam (17 orang).

Permasalahan ketiga adalah kurangnya alokasi waktu khusus dari petugas untuk membuat, mempublikasikan, dan memantau konten edukasi. Keterbatasan waktu menyebabkan frekuensi publikasi menjadi rendah dan kualitas konten yang dipublikasikan tidak terjaga secara konsisten. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menghambat kelancaran kampanye edukasi pencegahan kebakaran.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebab hasil analisis, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi pencegahan kebakaran adalah "Optimalisasi Media Sosial Damkar untuk Edukasi Pencegahan Kebakaran secara Interaktif dan Berkelanjutan".

Gagasan tersebut terkait dengan MP Manajemen ASN, karena membutuhkan perencanaan, koordinasi, dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif untuk pembuatan dan distribusi konten edukasi. Gagasan ini juga terkait dengan MP Smart ASN, karena mendorong penggunaan teknologi informasi, komunikasi publik yang efektif, dan literasi digital bagi pegawai Damkar. Untuk mewujudkan

gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan konsultasi dengan mentor
2. Menyusun rencana konten media sosial secara terstruktur yang mencakup topik, jadwal publikasi, format, serta gaya bahasa yang mudah dipahami masyarakat.
3. Membuat video dan infografis yang dipublikasikan di akun media sosial Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
4. Melakukan sosialisasi kepada penanggungjawab terkait konten edukasi pencegahan kebakaran
5. Membuat laporan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Adapun jadwal kegiatan aktualisasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Jadwal kegiatan aktualisasi

No.	Kegiatan	Sep				Okt
		I	II	III	IV	I
1	Melaksanakan konsultasi dengan mentor					
2	Menyusun rencana konten media sosial secara terstruktur yang mencakup topik, jadwal publikasi, format, serta gaya bahasa yang mudah dipahami masyarakat.					
3	Membuat poster dan video yang dipublikasikan di akun media sosial Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat					
4	Melakukan sosialisasi kepada penanggungjawab terkait konten edukasi pencegahan kebakaran					
5	Membuat laporan aktualisasi					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Analis Kebakaran Ahli Pertama, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Identifikasi Isu	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya strategi konten Edukasi Pencegahan Kebakaran dimedia sosial 2. Rendahnya kapasitas petugas dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi dikarenakan belum adanya pembekalan materi melalui diklat maupun pelatihan 3. Kurangnya alokasi waktu khusus dari petugas untuk membuat, mempublikasikan, dan memantau konten edukasi
Isu Yang Diangkat	: Belum adanya strategi konten Edukasi Pencegahan Kebakaran dimedia sosial
Gagasan Pemecahan Isu	: Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran di media sosial

Tabel 4. 2 Matrik Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Membuat surat telaahan staf pada mentor	Tersedianya surat telaahan staf	Akuntabel: <i>Saya telah menyiapkan materi dengan terstruktur dan berbasis data sehingga dapat dipertanggungjawabkan.</i> Kompeten: <i>Saya telah memanfaatkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki untuk</i>	1 Penulis 2 Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
				menyampaikan gagasan secara profesional. Harmonis: <i>Saya telah berkomunikasi dengan sopan, menghargai pendapat Mentor, serta menjaga hubungan baik dalam proses diskusi.</i>				
		2. Melakukan konsultasi kepada mentor	Tercatatnya hasil konsultasi	Akuntabel: <i>Saya telah bertanggung jawab atas bahan konsultasi yang di siapkan</i> Kompeten: <i>Saya telah menjelaskan rencana kegiatan dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki.</i> Harmonis: <i>Saya telah berkomunikasi dengan sopan, menghargai pendapat Mentor, serta menjaga hubungan baik dalam proses diskusi.</i>	1 Penulis 2 Mentor	Tidak	-	-
		3. Mengajukan surat telaahan staf kepada mentor	Tersedianya surat telaahan staf Hasil: Tersedianya surat telaahan	Akuntabel: <i>Saya telah bertanggung jawab atas bahan konsultasi yang di siapkan</i>	1 Penulis 2 Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
			sebagai dokumen persetujuan gagasan aktualisasi oleh mentor	<p>Kompeten: <i>Saya telah</i> berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan tata persuratan dan arsip organisasi</p> <p>Harmonis: <i>Saya telah</i> berkomunikasi dengan sopan, menghargai pendapat Mentor, serta menjaga hubungan baik dalam proses diskusi.</p>				
2	Menyusun rencana konten media sosial secara terstruktur.	1. Mengidentifikasi topik edukasi pencegahan kebakaran	Tersedianya konsep rencana konten media sosial	<p>Berorientasi Pelayanan: <i>Saya telah</i> menyusun konten untuk memberikan manfaat edukasi bagi masyarakat</p> <p>Akuntabel: <i>Saya telah</i> memilih topik berdasarkan data, fakta, serta regulasi yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten: <i>Saya telah</i> menggali informasi dari berbagai sumber agar topik edukasi yang dipilih sesuai kebutuhan masyarakat.</p>	1 Penulis 2 Mentor 3 Masyarakat	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
				Adaptif: <i>Saya telah</i> terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas				
		2. Menentukan format dan gaya bahasa untuk konten yang akan di upload di media sosial terkait konten edukasi pencegahan kebakaran	Tersedianya format dan gaya bahasa terkait konten edukasi pencegahan kebakaran	Berorientasi Pelayanan: <i>Saya telah</i> memilih format dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami masyarakat. Kompeten: <i>Saya telah</i> menyesuaikan format dan gaya bahasa dengan kaidah komunikasi yang efektif sesuai sasaran audiens. Adaptif: <i>Saya telah</i> menyesuaikan gaya bahasa dengan perkembangan tren komunikasi digital agar lebih menarik dan relevan.	1 Penulis 2 Mentor 3 Masyarakat	Tidak	-	-
		3. Mengkonsultasikan ke mentor terkait draft konten edukasi pencegahan kebakaran	Tersedianya konten edukasi pencegahan kebakaran yang telah disetujui oleh mentor	Akuntabel: <i>Saya telah</i> bertanggung jawab atas bahan konsultasi yang di siapkan Kompeten: <i>Saya telah</i> menjelaskan rencana kegiatan dengan	1 Penulis 2 Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
			Hasil: Terdapat materi yang valid, layak, yang akan dipublikasikan kepada masyarakat.	memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki. Harmonis: <i>Saya telah</i> berkomunikasi dengan sopan, menghargai pendapat Mentor, serta menjaga hubungan baik dalam proses diskusi.				
3	Membuat poster dan video	1. Mendesain poster dan membuat video edukasi yang menarik	Tersedianya poster dan video edukasi yang menarik	Berorientasi Pelayanan: <i>Saya telah</i> memastikan poster dan video mudah dipahami masyarakat serta relevan dengan kebutuhan informasi. Akuntabel: <i>Saya telah</i> bertanggung jawab atas poster dan video yang di telah dupublikasikan Kompeten: <i>Saya telah</i> menggunakan keterampilan desain untuk menghasilkan infografis yang informatif dan menarik. Loyal: <i>Saya telah</i> terus belajar sebagai bentuk dedikasi saya dalam	1 Penulis 2 Mentor 3 Masyarakat	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
				mengoptimalkan pelayanan Adaptif: <i>Saya telah</i> menyesuaikan desain dengan tren visual dan platform media sosial agar lebih efektif menjangkau audiens.				
		2. Melakukan Konsultasi terkait poster dan video ke mentor terkait konten edukasi pencegahan kebakaran	Tersedianya poster dan video yang telah direview oleh mentor	Berorientasi Pelayanan: <i>Saya telah</i> menyajikan informasi yang tepat, jelas, dan bermanfaat bagi masyarakat. Akuntabel: <i>Saya telah</i> memeriksa dan menyajikan informasi berdasarkan sumber yang valid agar dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: <i>Saya telah</i> menerapkan pengetahuan dan keterampilan analisis untuk memastikan kebenaran informasi sebelum dipublikasikan. Loyal: <i>Saya telah</i> terus belajar sebagai bentuk dedikasi saya dalam	1 Penulis 2 Mentor 3 Masyarakat	Ya	Gunakan bahasa komunikatif, sederhana, dan membangun (bukan menyalahkan). Fokus pada manfaat dan tindakan pencegahan.	Bahasa/ penyampaian menyinggung masyarakat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
				mengoptimalkan pelayanan Adaptif: <i>Saya telah menggunakan teknologi desain untuk menyajikan informasi secara menarik</i>				
		3. Menjadwalkan publikasi di akun media sosial Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terpublikasinya konten edukasi pencegahan kebakaran di media sosial Hasil: Terdapat video dan poster terkait konten edukasi pencegahan kebakaran.	Akuntabel: <i>Saya telah bertanggung jawab atas bahan konsultasi yang di siapkan</i> Kompeten: <i>Saya telah menjelaskan rencana kegiatan dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki.</i> Harmonis: <i>Saya telah berkomunikasi dengan sopan, menghargai pendapat Mentor, serta menjaga hubungan baik dalam proses diskusi.</i> Kolaboratif: <i>Saya akan berkoordinasi dengan mentor untuk menyepakati jadwal publikasi sehingga konten tersampaikan</i>	1 Penulis 2 Mentor 3 Admin media sosial Dinas Damkar dan Penyelamatan 4 Masyarakat	Ya	Gunakan bahasa komunikatif, sederhana, dan membangun (bukan menyalahkan). Fokus pada manfaat dan tindakan pencegahan.	Bahasa/ penyampaian menyinggung masyarakat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
				kepada masyarakat dengan baik.				
4	Melakukan sosialisasi kepada penanggung jawab terkait konten edukasi pencegahan kebakaran	1. Menyiapkan peralatan, mengunggah video dan menyiapkan absensi, dan surat undangan	Tersedianya peralatan pendukung sosialisasi	<p>Berorientasi Pelayanan: <i>Saya telah</i> menyajikan informasi yang tepat, jelas, sehingga peserta dapat mengakses materi dengan mudah.</p> <p>Akuntabel: <i>Saya telah</i> memastikan peralatan, video, dan absensi disiapkan dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten: <i>Saya telah</i> mengelola teknis unggah video serta menyiapkan absensi secara tepat.</p> <p>Kolaboratif: <i>Saya telah</i> berkoordinasi dengan rekan-rekan untuk memastikan seluruh persiapan berjalan lancar dan sesuai kebutuhan kegiatan.</p>	1 Penulis 2 Mentor 3 Staf Dinas Damkar dan Penyelamatan	Tidak	-	-
		2. Menyampaikan sosialisasi	Tersampainya informasi terkait kegiatan yang telah dilakukan	<p>Berorientasi Pelayanan: <i>Saya telah</i> menyampaikan informasi secara jelas agar penanggung jawab</p>	1 Penulis 2 Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
				memahami konten edukasi yang dibuat. Akuntabel: <i>Saya telah</i> memberikan penjelasan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai data dan informasi yang valid. Harmonis: <i>Saya telah</i> menjaga sikap sopan, menghargai pendapat, serta menciptakan suasana komunikasi yang baik.	3 Staf Dinas Damkar dan Penyelamatan			
		3. Melakukan tanya jawab	Tersedianya catatan tanya jawab Hasil: Terlaksananya kegiatan sosialisasi	Akuntabel: <i>Saya telah</i> memberikan penjelasan yang jelas, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: <i>Saya telah</i> menyampaikan penjelasan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang benar.. Harmonis: <i>Saya telah</i> menjaga etika komunikasi, saling menghargai, dan bersikap sopan. Kolaboratif: <i>Saya telah</i> mendorong interaksi,	1 Penulis 2 Mentor 3 Staf Dinas Damkar dan Penyelamatan	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
				tanya jawab, dan partisipasi aktif dari peserta sosialisasi.				
5	Membuat laporan aktualisasi	1. Mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan	Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi	Akuntabel: <i>Saya telah</i> mengumpulkan dan mendokumentasikan seluruh data serta hasil kegiatan secara rapi agar dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: <i>Saya telah</i> menggunakan keterampilan analisis dan pengelolaan data untuk menyusun hasil kegiatan secara sistematis.	1 Penulis 2 Mentor	Tidak	-	-
		2. Membuat draft laporan aktualisasi	Tersedianya draft laporan aktualisasi	Akuntabel: <i>Saya telah</i> menyusun laporan secara runtut, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: <i>Saya telah</i> menggunakan pengetahuan dan keterampilan menulis untuk menghasilkan laporan yang sistematis dan sesuai ketentuan. Loyal: <i>Saya telah</i> menyajikan laporan	1 Penulis 2 Mentor	Tidak	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika ada konflik	Keterangan
				sebagai bentuk tanggung jawab dan dukungan terhadap kebijakan serta program pemerintah.				
		3. Meminta persetujuan mentor untuk hasil	Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor Hasil: Terselesaikan nya laporan aktualisasi.	Akuntabel: <i>Saya telah</i> memaparkan hasil kegiatan secara jelas, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Harmonis: <i>Saya telah</i> menyampaikan hasil dengan sikap sopan, menghargai pendapat, dan menjaga komunikasi baik dengan Mentor.	1 Penulis 2 Mentor	Tidak	-	-

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Adapun matriks rekapitulasi rencana habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	2	2	2	2	3	3	0	0	7	7
2.	Akuntabel	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	14	14
3.	Kompeten	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	12	12
4.	Harmonis	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	8	8
5.	Loyal	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1	3	3
6.	Adaptif	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0	4	4
7.	Kolaboratif	0	0	0	0	1	1	2	2	0	0	3	3
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		9	9	10	10	14	14	11	11	7	7	51	51

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

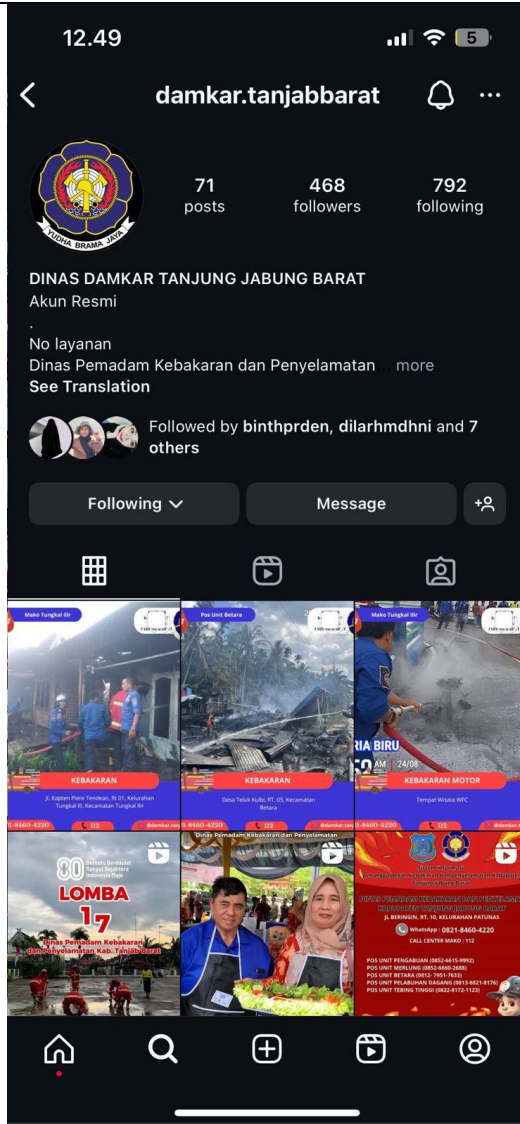
Capaian penyelesaian core isu menunjukkan perbedaan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi. Sebelum aktualisasi, media sosial Damkar belum dimanfaatkan optimal. Konten hanya berupa publikasi kegiatan, tanpa materi edukasi sehingga kesadaran masyarakat rendah.

Setelah aktualisasi, ada konten edukasi berupa video dan infografis yang dipublikasikan secara menarik, dan mudah dipahami, sehingga kesadaran masyarakat mulai meningkat.

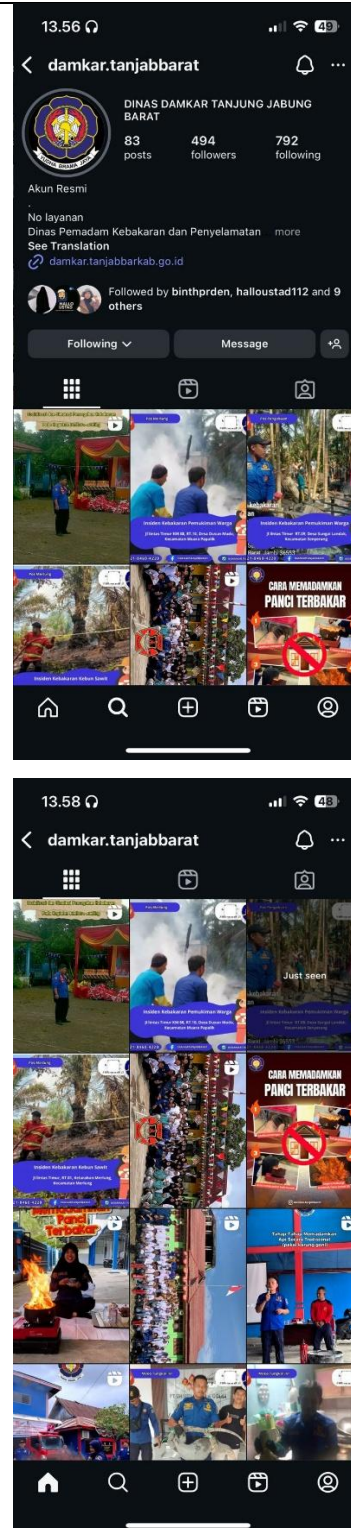
Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu

Sebelum Aktualisasi



Setelah Aktualisasi



Pada era digital saat ini, media sosial merupakan sarana paling efektif untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Namun, pemanfaatan media sosial oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih sangat terbatas. Berdasarkan

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sedudah Aktualisasi
<p>pemantauan, akun resmi Instagram Damkar tidak memiliki unggahan terkait pencegahan kebakaran, melainkan hanya publikasi kegiatan pemadaman dan penanganan insiden. Materi edukasi pencegahan tidak tersedia. Sosialisasi pencegahan kebakaran masih terbatas pada metode tatap muka, seperti penyuluhan ke sekolah, pertemuan RT/RW, dan pos keliling. Tahun 2024 tercatat 4 kali kegiatan sosialisasi luring tanpa pemanfaatan kanal online, meskipun masyarakat aktif menggunakan media sosial setiap hari. Akibatnya, literasi kebakaran rendah dan kesalahan berulang.</p>	<p>Ada konten edukasi pencegahan kebakaran berupa video dan infografis yang dipublikasikan secara melalui media sosial resmi Damkar. Konten disusun dengan rencana terstruktur sehingga lebih mudah dipahami masyarakat, meningkatkan akses informasi, dan mulai membangun kesadaran pencegahan kebakaran.</p>

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Terselesaikannya core isu memberikan manfaat nyata bagi individu peserta, instansi, maupun stakeholders.

1) Individu Peserta

Bagi individu peserta, kegiatan aktualisasi ini menjadi sarana penting untuk meningkatkan kompetensi, khususnya dalam merancang dan mengelola konten edukasi digital. Peserta memperoleh pengalaman langsung dalam

merencanakan, membuat, hingga mempublikasikan poster dan video singkat melalui media sosial resmi instansi. Proses ini sekaligus melatih keterampilan komunikasi publik, manajemen waktu, kreativitas, serta ketelitian dalam menyajikan pesan edukatif yang mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, peserta juga semakin terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi, sehingga lebih adaptif terhadap tuntutan era digital yang menekankan keterbukaan dan kecepatan penyampaian informasi. Kegiatan ini turut memperkuat penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK).

2) Intansi

Bagi instansi, terselesaikannya core isu ini memberikan manfaat nyata berupa tersedianya konten edukasi pencegahan kebakaran yang terstruktur, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kehadiran poster digital dan video singkat yang dipublikasikan melalui media sosial resmi meningkatkan citra positif Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebagai lembaga yang tidak hanya fokus pada penanggulangan kebakaran, tetapi juga aktif dalam aspek pencegahan. Publikasi ini memperkuat peran instansi sebagai garda terdepan dalam memberikan edukasi keselamatan kepada masyarakat, sekaligus menunjukkan responsivitas terhadap perkembangan teknologi komunikasi. Selain itu, kegiatan ini membantu instansi dalam mengoptimalkan pemanfaatan kanal digital sebagai sarana pelayanan publik yang cepat, hemat biaya, dan berdampak luas. Hal ini sejalan dengan tuntutan reformasi birokrasi yang mendorong keterbukaan informasi serta inovasi pelayanan berbasis

teknologi. Lebih jauh lagi, tersedianya konten edukasi digital juga menjadi wujud nyata penerapan nilai-nilai organisasi dan mendukung visi-misi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Instansi dapat menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, sehat, dan inovatif melalui penyajian informasi yang edukatif dan berkelanjutan. Dengan adanya inovasi ini, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mampu menegaskan perannya sebagai instansi yang adaptif terhadap perubahan, proaktif dalam pencegahan kebakaran, serta selaras dengan arah pembangunan daerah yang menekankan pelayanan publik yang efektif dan modern.

3) Stakeholders

Bagi stakeholders, khususnya pihak-pihak yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap upaya pencegahan kebakaran, terselesaikannya core isu ini memberikan manfaat berupa tersedianya sarana komunikasi dan edukasi yang lebih efektif. Konten digital yang dipublikasikan melalui media sosial menjadi referensi sekaligus bahan sosialisasi yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, RT/RW, komunitas masyarakat, maupun lembaga lain yang bergerak dalam bidang keselamatan dan penanggulangan bencana. Dengan adanya materi edukasi yang mudah diakses, stakeholders dapat lebih mudah berkolaborasi dengan instansi untuk menyebarkan pesan-pesan keselamatan secara luas. Selain itu, keberadaan konten edukatif ini memperkuat sinergi antara Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dengan para mitra, baik dari unsur pemerintah, swasta, maupun organisasi masyarakat.

Stakeholders dapat memanfaatkan konten yang ada sebagai dukungan terhadap program kerja masing-masing, sehingga tercipta kesamaan persepsi dan langkah dalam pencegahan kebakaran. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat jejaring kemitraan yang lebih produktif. Lebih lanjut, keterlibatan stakeholders dalam mendukung penyebaran konten digital ini juga akan menciptakan multiplier effect yang signifikan. Materi edukasi yang dibagikan tidak hanya berhenti pada audiens media sosial instansi, tetapi dapat diperluas jangkauannya melalui jaringan para mitra. Dengan demikian, pesan-pesan pencegahan kebakaran dapat tersampaikan secara lebih merata ke berbagai lapisan masyarakat, sekaligus memperkuat budaya keselamatan yang menjadi tanggung jawab bersama.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Untuk memastikan keberlanjutan hasil aktualisasi, peserta merencanakan tindak lanjut kegiatan di tempat kerja sebagaimana ditunjukkan dalam matriks berikut:

Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Sumber Biaya	Keterangan
1	Membuat dan mengunggah konten berupa video/infografis	Konten rutin terpublikasi dan	Berkelanjutan (setiap minggu)	APBD atau Dinas	Dilakukan oleh admin media sosial

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Sumber Biaya	Keterangan
	minimal 1 kali per minggu	mendapat respon masyarakat		Damkar (internal)	
2	Penguatan kapasitas tim pengelola media sosial	Tim mampu membuat konten secara mandiri	Setiap 3 bulan sekali	Dinas Damkar (internal)	Berupa pelatihan/ berbagi pengetahuan
3	Monitoring dan evaluasi publikasi konten	Laporan evaluasi bulanan (jumlah unggahan & interaksi)	Akhir setiap bulan	Dinas Damkar (internal)	Digunakan untuk perbaikan konten berikutnya

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

Aktualisasi dengan judul Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran di Media Sosial Melalui Video Digital dan Poster pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilaksanakan sepenuhnya untuk menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK). Berdasarkan matriks rekapitulasi, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Ke-1 Melaksanakan konsultasi dengan mentor: tercapainya persetujuan atas gagasan aktualisasi yang dituangkan dalam bentuk surat telaahan staf. Proses ini menunjukkan penerapan nilai **BerAKHLAK**, yaitu **Akuntabel** dengan menyiapkan materi secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan, **Kompeten** dengan memanfaatkan pengetahuan serta keterampilan dalam menyusun dan menyampaikan gagasan, serta **Harmonis** dengan menjaga komunikasi yang sopan, menghargai pendapat mentor, dan membangun hubungan baik selama diskusi.
- b. Kegiatan Ke-2 Menyusun rencana konten media sosial secara terstruktur yang mencakup topik, jadwal publikasi, format, serta gaya bahasa yang mudah dipahami masyarakat: tersusunnya konsep edukasi pencegahan kebakaran yang valid, terstruktur, dan telah mendapat persetujuan

mentor untuk dipublikasikan kepada masyarakat. Proses ini mencerminkan penerapan nilai **BerAKHLAK**, antara lain **Berorientasi Pelayanan** dengan menghadirkan konten yang bermanfaat dan mudah dipahami, **Akuntabel** dengan memilih topik berdasarkan data dan regulasi, **Kompeten** dengan menggali informasi serta menyesuaikan format dan gaya bahasa sesuai sasaran audiens, **Adaptif** dengan mengikuti tren komunikasi digital agar lebih menarik, serta **Harmonis** melalui komunikasi yang sopan dan menghargai pendapat mentor.

- c. Kegiatan Ke-3 Membuat video dan infografis yang dipublikasikan di akun media sosial Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat: tersedianya media edukasi pencegahan kebakaran yang informatif, menarik, dan telah dipublikasikan melalui akun resmi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Proses ini dilakukan mulai dari mendesain poster serta membuat video yang relevan dengan kebutuhan informasi masyarakat, melakukan konsultasi dengan mentor untuk memastikan kebenaran dan kelayakan konten, hingga menjadwalkan publikasi agar pesan edukasi tersampaikan secara tepat sasaran. Seluruh rangkaian kegiatan mencerminkan penerapan nilai **BerAKHLAK**, yaitu **Berorientasi Pelayanan** dengan menyajikan informasi yang bermanfaat, **Akuntabel** dengan memastikan konten berbasis data dan dapat dipertanggungjawabkan, **Kompeten** melalui pemanfaatan keterampilan desain dan analisis, **Loyal** dengan menunjukkan dedikasi dalam

pembelajaran berkelanjutan, **Adaptif** dengan menyesuaikan desain pada tren visual digital, **Harmonis** melalui komunikasi yang baik dengan mentor, serta **Kolaboratif** dalam menyepakati jadwal publikasi.

- d. Kegiatan Ke-4 Melakukan sosialisasi kepada penanggungjawab terkait konten edukasi pencegahan kebakaran: terlaksananya penyampaian informasi secara langsung mengenai materi yang telah disusun, didukung dengan peralatan yang lengkap, video edukasi, absensi, dan surat undangan. Kegiatan ini tidak hanya memastikan penanggung jawab memahami konten yang dipublikasikan, tetapi juga menghasilkan catatan tanya jawab sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan selanjutnya. Seluruh rangkaian proses mencerminkan nilai **BerAKHLAK**, yakni **Berorientasi Pelayanan** dengan menyajikan informasi yang jelas dan bermanfaat, **Akuntabel** melalui penyajian data yang valid dan persiapan teknis yang dapat dipertanggungjawabkan, **Kompeten** dengan mengelola materi serta menyampaikan penjelasan sesuai pemahaman yang benar, **Harmonis** dengan menjaga etika komunikasi dan sikap saling menghargai, serta **Kolaboratif** dengan membangun kerja sama, interaksi, dan partisipasi aktif dari peserta sosialisasi.
- e. Kegiatan Ke-5 Membuat laporan aktualisasi: tersusunnya dokumen laporan yang lengkap, sistematis, dan telah mendapat persetujuan mentor. Proses ini dimulai dari pengumpulan data dan hasil kegiatan, penyusunan draft laporan, hingga penyampaian kepada mentor untuk memperoleh arahan serta pengesahan. Seluruh tahapan mencerminkan

penerapan nilai **BerAKHLAK**, yaitu **Akuntabel** dengan mendokumentasikan data serta menyusun laporan yang runtut, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan, **Kompeten** dengan memanfaatkan keterampilan analisis dan penulisan untuk menghasilkan laporan sesuai ketentuan, **Loyal** sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan dan program pemerintah, serta **Harmonis** dengan menjaga komunikasi yang baik, menghargai masukan mentor, dan bersikap sopan dalam setiap proses.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif untuk memecahkan masalah dari core isu dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah “Optimalisasi Edukasi Pencegahan Kebakaran melalui Media Sosial dengan Konten Video Digital dan Poster di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” Gagasan ini memusatkan pada upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai bahaya dan pencegahan kebakaran melalui pendekatan digital yang lebih sederhana, murah, mudah diakses, dan memiliki jangkauan luas. Konten dibuat dalam dua bentuk utama, yaitu video edukasi singkat dan poster digital, dengan tampilan visual yang menarik, bahasa komunikatif, serta pesan yang ringkas sehingga mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Penyebaran konten dilakukan melalui akun resmi media sosial Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga informasi dapat diterima masyarakat secara cepat dan berulang.

Dengan memanfaatkan fitur-fitur media sosial, seperti unggahan gambar, video pendek, serta interaksi komentar dan berbagi, pesan pencegahan kebakaran dapat menjangkau lebih banyak audiens tanpa memerlukan biaya besar.

Hasil yang diharapkan dari gagasan ini adalah tersedianya media edukasi digital yang praktis, informatif, dan berkelanjutan. Masyarakat dapat lebih sigap dalam menghadapi potensi kebakaran, kesalahan tindakan dapat diminimalisasi, dan instansi memiliki sarana komunikasi publik yang efektif serta sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, gagasan ini menjadi solusi inovatif dalam mendukung peran instansi tidak hanya sebagai pemadam kebakaran, tetapi juga sebagai agen edukasi pencegahan kebakaran bagi masyarakat luas.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Penjelasan singkat tentang kondisi core isu setelah dilakukan aktualisasi. Capaian hasil penyelesaian core isu dalam kegiatan aktualisasi ini ditunjukkan dengan tersusunnya konten edukasi pencegahan kebakaran berupa poster digital dan video singkat yang telah dipublikasikan melalui media sosial resmi instansi. Melalui kegiatan ini, peserta berhasil meningkatkan kompetensi dalam merancang, mengelola, dan menyebarkan konten digital berbasis teknologi informasi. Setelah dilakukan aktualisasi, kondisi core isu yang semula ditandai dengan keterbatasan sarana edukasi digital kini berangsur membaik. Instansi telah memiliki konten edukasi yang terstruktur dan dapat disebarkan secara luas, sehingga upaya pencegahan kebakaran menjadi lebih cepat, dan berdampak positif bagi peningkatan kesadaran masyarakat.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Bagi penyelenggara pelatihan, disarankan agar metode pembelajaran terus dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan aktual peserta, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital dan komunikasi publik. Materi praktik yang relevan dengan kondisi nyata di instansi peserta perlu diperbanyak agar proses aktualisasi dapat berjalan lebih aplikatif dan memberi dampak langsung. Selain itu, dukungan berupa fasilitasi akses sumber belajar, bimbingan teknis, serta monitoring pasca pelatihan juga penting dilakukan untuk memastikan hasil aktualisasi dapat diterapkan secara berkelanjutan di tempat kerja.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Bagi instansi asal peserta, disarankan agar hasil aktualisasi yang telah dilaksanakan dapat ditindaklanjuti sebagai bagian dari program kerja berkelanjutan, khususnya dalam bidang edukasi pencegahan kebakaran. Instansi dapat mengembangkan konten digital yang sudah ada menjadi seri informasi rutin agar masyarakat semakin terbiasa dengan pesan-pesan keselamatan. Selain itu, dukungan berupa penyediaan sarana prasarana, penguatan kapasitas SDM, serta pembentukan tim khusus yang menangani publikasi media sosial akan sangat membantu keberlanjutan inovasi ini. Dengan demikian, manfaat aktualisasi tidak hanya berhenti pada masa pelatihan, tetapi dapat terus mendukung peningkatan kualitas layanan publik di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Harmonis" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Loyal" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Adaptif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kolaboratif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Melakukan konsultasi dengan mentor
Tanggal	1 – 3 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	1. Tersedianya surat telaahan staf 2. Tercatatnya hasil konsultasi 3. Tersedianya surat telaahan staf
<p>Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>1. Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi</p> <p>a. Tersedianya surat telaah staf</p> <p>Pada kegiatan ini, penulis menyusun draf surat telaahan staf sebagai langkah awal untuk memberikan pertimbangan terhadap gagasan inovasi pelayanan publik yang akan diaktualisasikan. Surat tersebut ditujukan kepada mentor sebagai dasar dalam memperoleh arahan sekaligus persetujuan. Proses penyusunan tidak hanya menekankan pada kelengkapan isi, tetapi juga memperhatikan kesesuaian format serta kejelasan bahasa agar lebih mudah dipahami.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.</p> <p>Akuntabel</p> <p>Penyusunan surat telaah staf dilakukan secara tertib, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap langkah mulai dari penyusunan draft, konsultasi, hingga finalisasi dilakukan sesuai aturan administrasi yang berlaku di lingkungan dinas, sehingga dokumen yang dihasilkan memiliki dasar hukum dan tujuan yang transparan. Hal ini menunjukkan komitmen penulis dalam melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>Kompeten</p> <p>Dalam menyusun surat telaah staf, penulis berupaya menunjukkan kemampuan administrasi dengan memastikan format penulisan sesuai ketentuan, bahasa yang digunakan resmi, serta isi surat relevan dengan kebutuhan organisasi. Penulis juga melakukan konsultasi dengan mentor</p>	

untuk memperkaya kualitas dokumen, sehingga surat yang dihasilkan lebih tepat, akurat, dan bermanfaat sebagai dasar kegiatan aktualisasi.

Harmonis

Nilai harmonis tercermin dari sikap penulis dalam menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor maupun rekan kerja selama proses penyusunan surat telaah staf. Diskusi dilakukan dengan terbuka dan penuh rasa saling menghargai, sehingga suasana kerja tetap kondusif. Dengan demikian, dokumen yang dihasilkan tidak hanya menjadi hasil kerja individu, tetapi juga lahir dari kolaborasi yang harmonis di lingkungan kerja.

b. Tercatatnya hasil konsultasi

Pada kegiatan ini, penulis melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi berjudul *“Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran di Media Sosial melalui Video Digital dan Poster pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat”* yang akan dilaksanakan. Hasil konsultasi tersebut kemudian didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis sebagai pedoman untuk menyempurnakan rencana kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari proses konsultasi yang dilakukan secara terbuka dan terdokumentasi dengan baik. Setiap masukan dari mentor dicatat secara rinci sebagai dasar revisi surat telaah staf, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya catatan konsultasi, proses kerja menjadi transparan dan jelas alurnya.

Kompeten

Nilai kompeten tampak dari kemampuan penulis dalam menerima, memahami, dan mengaplikasikan masukan yang diberikan oleh mentor. Penulis menunjukkan keterampilan administrasi dengan memperbaiki redaksi, memperjelas isi, serta menyesuaikan bahasa agar sesuai dengan standar formal. Hal ini menegaskan upaya penulis untuk meningkatkan kualitas dokumen melalui pengembangan diri.

Harmonis

Nilai harmonis tercermin dari komunikasi yang terjalin dengan baik antara penulis dan mentor. Proses konsultasi dilakukan dengan sikap terbuka, saling menghargai, dan penuh kesabaran, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif. Kolaborasi ini memperkuat hubungan kerja yang positif sekaligus menghasilkan dokumen yang lebih baik melalui kebersamaan.

Loyal

Selain itu, nilai loyal terlihat jelas dari komitmen penulis dalam menghargai arahan dan keberadaan mentor. Penulis tetap hadir dan menunggu di ruang kerja mentor sejak tanggal 1 hingga 3 September 2025, meskipun mentor berhalangan hadir karena sakit. Kesabaran dan keteguhan ini menunjukkan kepatuhan, kesetiaan, dan dedikasi penulis terhadap proses pembelajaran. Loyalitas ini menegaskan bahwa setiap pembinaan dari mentor memiliki makna penting dan tetap dijalani dengan tulus, meskipun menghadapi hambatan tak terduga. Dengan demikian, nilai Loyal memperkuat integritas dan konsistensi penulis dalam mengikuti setiap tahapan aktualisasi secara bertanggung jawab.

c. Tersedianya surat telaahan staf

Pada kegiatan ini, penulis menyusun surat permohonan persetujuan pelaksanaan kepada atasan. Surat tersebut disusun dengan bahasa yang jelas serta mengikuti ketentuan yang berlaku sehingga mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari penyusunan surat telaah staf yang dilakukan dengan tertib, jelas, dan sesuai prosedur administrasi. Proses penyusunan, konsultasi, hingga verifikasi dilakukan secara transparan sehingga setiap tahapan dapat dipertanggungjawabkan. Surat telaah staf yang dihasilkan pun menjadi dasar resmi yang sah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Kompeten

Nilai kompeten tampak dari kemampuan penulis dalam menyusun surat telaah staf sesuai dengan format administrasi yang berlaku, memperbaiki redaksi sesuai arahan mentor, serta memastikan isi surat relevan dengan kebutuhan organisasi. Hal ini menunjukkan kesungguhan penulis dalam meningkatkan keterampilan administrasi dan menghasilkan dokumen yang berkualitas.

Harmonis

Nilai harmonis terlihat dari komunikasi yang terjalin baik antara penulis dan mentor selama proses konsultasi. Diskusi dilakukan dengan terbuka, saling menghargai, dan penuh kerja sama sehingga suasana kerja kondusif. Dari kolaborasi yang harmonis tersebut lahirlah dokumen final surat telaah staf yang lebih baik dan bermanfaat bagi organisasi.

Loyal

Selain itu, nilai loyal tampak jelas dari komitmen penulis yang tetap hadir dan menunggu di ruang kerja mentor sejak tanggal 1 hingga 3 September 2025, meskipun mentor berhalangan hadir karena sakit. Kesabaran dan keteguhan penulis dalam menunggu menunjukkan dedikasi tinggi terhadap proses pembelajaran dan arahan mentor. Loyalitas ini menegaskan bahwa setiap tahapan aktualisasi dijalani dengan kesungguhan, bukan sekadar formalitas, serta memperkuat integritas dan konsistensi penulis dalam melaksanakan tugas secara profesional.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Tersedianya surat telaahan staf



Gambar 1 Membuat draft surat telaahan staf



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
Jalan Beringin No. Telp. (0742) 21577-21113 E-mail: damtanjabbarat@gmail.com Kode Pos 36513
KUALA TUNGKAL

TELAAHAN STAF

Yth : Bapak Kabid Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Dari : Staf Analis Kebakaran Ahli Pertama
Tgl : 3 September 2025
Hal : Persetujuan Pelaksanaan Rancangan Aktualisasi LATSAR CPNS

- I Persoalan : Peserta LATSAR CPNS wajib melaksanakan rancangan aktualisasi sebagai syarat kelulusan
- II Praanggapan : 1. Rancangan aktualisasi merupakan salah satu syarat kelulusan dalam pelaksanaan LATSAR CPNS
2. Persetujuan mentor merupakan dasar legalitas bagi peserta CPNS dalam melaksanakan rancangan aktualisasi.
- III Fakta-fakta yang mempengaruhi : Peserta CPNS telah menyusun rancangan aktualisasi dengan judul "Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran di Media Sosial Melalui Video Digital dan Poster" yang selaras dengan misi instansi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan kebakaran.
- IV Analisis : Rancangan aktualisasi yang diajukan sejalan dengan tugas dan fungsi bidang pencegahan kebakaran, yaitu meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran.
- V Kesimpulan : Berdasarkan uraian di atas, rancangan aktualisasi yang disusun oleh peserta LATSAR CPNS dapat diterima dan layak untuk dilaksanakan di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- VI Saran : Demikian kami sampaikan untuk pertimbangan Bapak untuk mendapat persetujuan selanjutnya

Hormat Saya

Siska Junita Oktaviani, S.T.
NIP. 20011023 202504 2 008

Gambar 2 Surat Telaahan Staf


b. Tercatatnya hasil konsultasi



Gambar 3 Konsultasi Bersama mentor

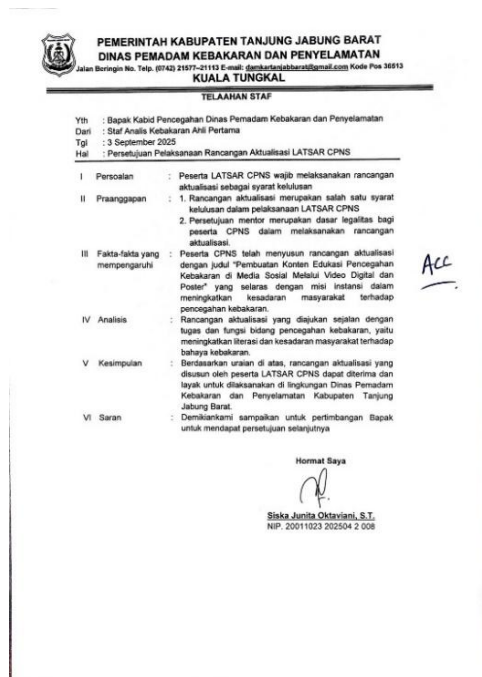
SURAT LAPORAN HASIL KONSULTASI

Nama Peserta		: Siska Junita Oktaviani, S.T.		
Jabatan		: Analis Kebakaran Ahli Pertama		
Unit Kerja		: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No.	Hari/Tanggal	Uraian	Catatan/Hasil Bimbingan	Paraf Mentor
1.	Rabu 3 September 2025	Penyampaian Jadwal Rencana Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	Rencana telah dituliskan sebagai jadwal 03/09/25	[Signature] 03/09/25
2.	Rabu 3 September 2025	Penyampaian Tahapan Kegiatan Dalam Pelaksanaan Aktualisasi		[Signature] 03/09/25

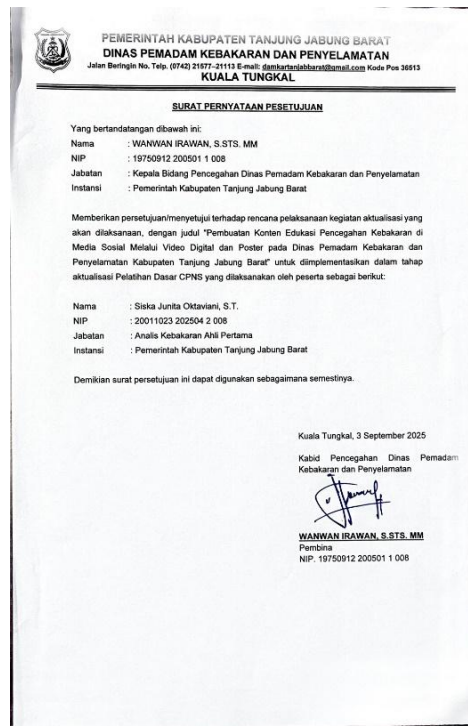
Mentor

WANWAN ISAWAN, S.STS, MM
 Pembina
 NIP. 19750912 200501 1 008

Gambar 4 Notulensi Konsultasi

c. Tersedianya surat telaahan staf yang telah disetujui



Gambar 5 Surat telaahan staf yang sudah disetujui



Gambar 6 Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat surat telaah staf kepada mentor

Pada hari Senin, 1 September 2025, penulis melaksanakan kegiatan penyusunan surat telaah staf sebagai bagian dari tahapan aktualisasi. Kegiatan dimulai sejak pukul 08.00 WIB dengan menyiapkan draft awal surat telaah yang berisi latar belakang isu, tujuan kegiatan, serta rencana tindak lanjut dalam pembuatan konten edukasi pencegahan kebakaran.

Pada pukul 09.00–11.00 WIB, penulis melakukan pengecekan format dan sistematika penulisan agar sesuai dengan ketentuan administrasi yang berlaku di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Setelah itu, pada pukul 11.00–12.00 WIB, draft surat telaah staf dikonsultasikan kepada mentor untuk memperoleh arahan serta masukan penyempurnaan.

Setelah istirahat siang, pada pukul 13.00–14.30 WIB, penulis melakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan mentor, kemudian menyiapkan naskah final surat telaah staf. Pada pukul 14.30–15.30 WIB, surat telaah staf tersebut disampaikan kembali kepada mentor untuk diverifikasi, dan akhirnya dinyatakan lengkap serta layak digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor

Pada hari Rabu, 3 September 2025, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi terkait surat telaah staf dengan mentor di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dengan menyiapkan dokumen surat telaah staf yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya,, penulis melakukan pertemuan langsung dengan mentor untuk memaparkan isi surat telaah staf yang berisi latar belakang isu, tujuan kegiatan, serta rencana tindak lanjut. Dalam sesi ini, mentor memberikan masukan terkait perbaikan agar surat lebih jelas dan efektif. Tahap penutup dilaksanakan pada pukul 09.00–10.00 WIB dengan mendokumentasikan hasil konsultasi dalam bentuk notulensi dan menyimpan file revisi sebagai arsip. Dengan demikian, pada tanggal ini

kegiatan konsultasi surat telaah staf tidak hanya menghasilkan catatan perbaikan yang jelas, tetapi juga memastikan bahwa dokumen memiliki kualitas lebih baik sebelum digunakan sebagai dasar administrasi kegiatan aktualisasi.

c. Meminta persetujuan surat telaah staf kepada mentor

Pada hari Rabu, 3 September 2025, penulis menyelesaikan proses penyusunan dan konsultasi surat telaah staf hingga menghasilkan dokumen final yang telah diperbaiki sesuai masukan mentor. Pada tahap akhir, surat telaah staf yang telah disetujui didokumentasikan dan disimpan sebagai arsip resmi.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi

Kegiatan penyusunan surat telaahan staf, konsultasi, hingga memperoleh persetujuan dari mentor memberikan manfaat nyata terhadap pencapaian visi, misi, serta tugas organisasi. Secara khusus, kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian Visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat poin pertama, yaitu “Berkualitas, Sumber Daya Manusia berdaya saing, sehat, dan inovatif agar dapat memberikan perubahan, perkembangan, dan kemajuan bagi daerah.”

Melalui kegiatan ini, penulis berlatih meningkatkan kualitas diri dalam menyusun dokumen kedinasan secara profesional, berkomunikasi dengan baik, serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Kemampuan tersebut akan mendukung terciptanya sumber daya manusia aparatur yang mampu menghasilkan inovasi, khususnya dalam pengembangan konten edukasi pencegahan kebakaran. Dengan demikian, kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam membangun SDM yang mampu mendorong perubahan dan kemajuan organisasi, serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar

a. Membuat surat telaahan staf pada mentor

Tanpa nilai **Akuntabel**, maka berpotensi menyebabkan surat telaahan staf yang disusun tidak sesuai kaidah tata naskah dinas, tidak runtut, atau bahkan mengandung kekeliruan substansi. Hal ini dapat menghambat proses konsultasi dan menurunkan kepercayaan mentor maupun pimpinan terhadap kualitas kerja pegawai. Tanpa nilai **Kompeten**, surat yang dihasilkan mungkin tidak mampu menjelaskan persoalan secara jelas dan sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, jika nilai **Harmonis** dan **Loyal** tidak dijalankan, hubungan kerja sama dengan mentor bisa terganggu, menimbulkan kesan kurang menghargai arahan, dan berdampak pada ketidaksepahaman dalam pelaksanaan aktualisasi.

b. Melakukan konsultasi kepada mentor


Tanpa nilai **Akuntabel**, maka proses konsultasi tidak akan terdokumentasi dengan baik, sehingga arahan dan masukan mentor berisiko terabaikan. Tanpa nilai **Kompeten**, penulis mungkin tidak mampu menyampaikan gagasan dengan jelas atau mengolah masukan mentor secara tepat, yang berakibat pada rendahnya kualitas rancangan aktualisasi. Ketiadaan nilai **Harmonis** dapat mengganggu komunikasi, menimbulkan kesalahpahaman, bahkan membuat hubungan kerja menjadi kurang kondusif. Demikian pula, jika nilai **Loyal** diabaikan, penulis bisa dianggap kurang menghargai mentor, misalnya dengan tidak sabar menunggu atau tidak menunjukkan komitmen untuk mengikuti arahan. Hal ini tentu dapat menurunkan kepercayaan dan dukungan mentor terhadap proses aktualisasi.

c. Pengajuan surat telaahan staf kepada mentor

Tanpa nilai **Akuntabel**, dokumen yang diajukan untuk persetujuan dapat mengandung kesalahan substansi atau tidak sesuai dengan ketentuan tata naskah dinas, sehingga menurunkan kredibilitas pegawai dan organisasi.

Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, surat yang disusun tidak akan mampu memberikan gambaran persoalan yang runtut dan analisis yang tajam, sehingga menyulitkan mentor dalam memberikan persetujuan. Ketiadaan nilai **Harmonis** dan **Kolaboratif** juga dapat menimbulkan kesan kurang menghargai mentor, menghambat proses komunikasi, serta menurunkan kepercayaan terhadap kerja sama tim dalam satuan kerja.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Paraf mentor
1	Rabu, 03 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor • Mentor setuju dengan ide/gagasan rancangan aktualisasi • Mentor berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya draft surat telaah staff • Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor • Dokumentasi konsultasi • Tersedianya surat telaah staff yang disetujui oleh mentor 	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.			
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon / WA / LMS / Email / dll.)	Paraf <i>Coach</i>
1	Minggu, 7 September 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedia laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh <i>Coach</i>	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.2	Menyusun rencana konten media sosial secara terstruktur yang mencakup topik, jadwal publikasi, format, serta gaya bahasa yang mudah dipahami masyarakat.
Tanggal	8 – 9 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya konsep rencana konten media sosial 2. Tersedianya format dan gaya bahasa terkait konten edukasi pencegahan kebakaran 3. Tersedianya konten edukasi pencegahan kebakaran yang telah disetujui oleh mentor
<p>Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>1. Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi</p> <p>a. Tersedianya konsep rencana konten media sosial</p> <p>Pada kegiatan ini, penulis menyusun konsep rencana konten media sosial sebagai dasar dalam pelaksanaan aktualisasi. Konsep tersebut dirancang secara sistematis dengan memuat tujuan, sasaran, bentuk konten, serta media yang digunakan sehingga dapat menjadi pedoman dalam pembuatan materi edukasi pencegahan kebakaran.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Nilai berorientasi pelayanan tercermin dari penyusunan konsep rencana konten media sosial yang fokus pada kebutuhan masyarakat. Penulis merancang konten dengan tema yang relevan, bahasa sederhana, dan media yang menarik agar pesan pencegahan kebakaran mudah dipahami</p>	

dan bermanfaat bagi warga. Hal ini menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan informasi yang berkualitas.

Akuntabel

Nilai akuntabel tampak dari proses penyusunan konsep yang dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi, mulai dari penentuan tema, pemilihan jenis media, hingga penyusunan jadwal publikasi. Setiap tahapan dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor dan pimpinan karena berbasis pada analisis kebutuhan masyarakat.

Kompeten

Nilai kompeten terlihat dari kemampuan penulis dalam merancang konsep konten secara rinci, mengidentifikasi audiens sasaran, serta menyusun jadwal publikasi yang terstruktur. Hal ini menunjukkan keterampilan penulis dalam mengelola informasi serta merancang strategi komunikasi yang tepat melalui media sosial.

Adaptif

Nilai adaptif tercermin dari kesediaan penulis menyesuaikan konten dengan tren media sosial serta karakteristik audiens yang beragam. Penulis terbuka terhadap masukan mentor dan siap menyesuaikan format, bahasa, maupun desain agar konten lebih mudah diterima masyarakat. Fleksibilitas ini mendukung efektivitas publikasi konten edukasi.

b. Tersedianya format dan gaya bahasa terkait konten edukasi pencegahan kebakaran

Pada kegiatan ini menjadi tahap penting dalam memastikan pesan edukasi tersampaikan secara jelas, tepat sasaran, dan menarik bagi masyarakat. Dalam kegiatan ini, penulis menetapkan format konten yang meliputi pemilihan media berupa poster digital dan video singkat, tata letak yang sederhana namun informatif, serta penggunaan ilustrasi visual yang mendukung pesan utama. Sedangkan gaya bahasa disusun dengan memperhatikan karakteristik audiens, yaitu masyarakat umum, sehingga komunikatif, mudah dipahami, tidak terlalu teknis, dan tetap sopan. Langkah ini bertujuan agar pesan edukasi dapat diterima dengan baik dan

memberikan pemahaman yang tepat mengenai prosedur pencegahan kebakaran.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Berorientasi Pelayanan

Nilai berorientasi pelayanan ditunjukkan melalui penyusunan format dan gaya bahasa konten yang ramah, sederhana, dan mudah dipahami masyarakat. Penulis memastikan konten disusun bukan hanya untuk formalitas, tetapi benar-benar membantu warga memahami langkah-langkah pencegahan kebakaran dengan jelas dan praktis.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari proses penyusunan format dan gaya bahasa yang dilakukan secara tertib serta terdokumentasi. Setiap pilihan gaya bahasa dan struktur konten disesuaikan dengan aturan komunikasi organisasi serta dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor dan pimpinan sebagai dasar publikasi konten.

Kompeten

Nilai kompeten terlihat dari kemampuan penulis dalam memilih diksi, gaya penulisan, dan format visual yang sesuai dengan media sosial serta karakteristik audiens. Hal ini menunjukkan keterampilan dalam menyusun materi komunikasi publik yang efektif, tepat sasaran, dan selaras dengan tujuan edukasi kebakaran.

Adaptif

Nilai adaptif tampak dari keterbukaan penulis dalam menyesuaikan gaya bahasa dan format konten dengan dinamika media sosial dan kebutuhan masyarakat. Penulis fleksibel menerima masukan mentor serta mampu menyesuaikan desain maupun gaya penulisan agar konten lebih menarik dan mudah diterima audiens.

c. Tersedianya konten edukasi pencegahan kebakaran yang telah disetujui oleh mentor

Pada kegiatan ini, penulis berhasil menyusun konten edukasi pencegahan kebakaran dalam bentuk poster digital dan video singkat, yang

kemudian diajukan kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan. Konten tersebut memuat pesan edukatif yang sederhana, komunikatif, serta disertai ilustrasi visual agar mudah dipahami oleh masyarakat. Setelah dilakukan proses konsultasi, konten yang diajukan dinilai layak dan resmi disetujui oleh mentor sebagai bagian dari kegiatan aktualisasi dengan judul *“Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran di Media Sosial Melalui Video Digital dan Poster pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat”*.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari proses penyusunan konten edukasi yang dilakukan secara sistematis, mulai dari perencanaan, penyusunan materi, hingga pengajuan untuk persetujuan mentor. Setiap tahapan dilaksanakan sesuai prosedur dan hasil konten dapat dipertanggungjawabkan sebagai produk resmi yang siap dipublikasikan.

Kompeten

Nilai kompeten terlihat dari kemampuan penulis dalam menghasilkan konten edukasi yang sesuai dengan kaidah komunikasi publik, menggunakan bahasa yang sederhana, desain menarik, dan pesan yang tepat sasaran. Hal ini mencerminkan keterampilan dalam mengolah informasi menjadi materi edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Harmonis

Nilai harmonis tampak dari kerja sama yang terjalin baik antara penulis dan mentor dalam proses penyusunan hingga finalisasi konten. Diskusi dilakukan dengan sikap saling menghargai dan terbuka sehingga menghasilkan konten yang lebih berkualitas serta mencerminkan semangat kolaborasi di lingkungan kerja.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Tersedianya konsep rencana konten media sosial

Slide 1 – Jangan Panik

Narasi: Jangan panik dulu, tarik napas.

Visual: Orang kaget lihat api kecil di kompor.

Slide 2 – Matikan Kompor

Narasi: Putar knob, matikan kompornya.

Visual: Close-up tangan memutar knob kompor ke posisi OFF.

Slide 3 – Jangan Siram Air

Narasi: Jangan siram pakai air, bahaya makin besar!

Visual: Wajan terbakar minyak + ember air ditandai silang merah.

Slide 4 – Tutup dengan Tutup Panci

Visual: Tangan menutup api dengan tutup panci.

Slide 5 – Tutup dengan Lap Basah

Narasi: Kalau ga ada panci, pakai lap basah.

Visual: Tangan menutup api dengan kain basah.

Gambar 7 konsep rencana konten media sosial

b. Tersedianya format dan gaya bahasa terkait konten edukasi pencegahan kebakaran



Gambar 8 *Storyboard* konten edukasi pencegahan kebakaran

c. Tersedianya konten edukasi pencegahan kebakaran yang telah disetujui oleh mentor

SURAT LAPORAN HASIL KONSULTASI

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T		
Jabatan		Analisis Kebakaran Ahli Pertama		
Unit Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No.	Hari/Tanggal	Uraian	Catatan/Hasil Bimbingan	Paraf Mentor
1.	Senin 8 September 2025	Penyampaian format dan gaya bahasa terkait konten edukasi pencegahan kebakaran	Bisa dipgasesi wajah yang lebih menyakinkan	
2.	Senin 8 September 2025	Penyampaian konten edukasi pencegahan kebakaran yang telah disetujui oleh mentor	Perbaikan Sekeloa arah	

Mentor

WANWAN IRAWAN, S.STS, MM
Pembina
NIP. 19750912 200501 1 008

Gambar 9 Surat Laporan Hasil Konsultasi

**STORYBOARD KONTEN EDUKASI PENCEGAHAN KEBAKARAN
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN**






Slide 1 – Jangan Panik
Narasi: Jangan panik dulu, tarik napas.
Visual: Orang kaget lihat api kecil di kompor.

Slide 2 – Matikan Kompor
Narasi: Putar knob, matikan kompornya.
Visual: Close-up tangan memutar knob kompor ke posisi OFF.

Slide 3 – Jangan Siram Air
Narasi: Jangan siram pakai air, bahaya makin besar!
Visual: Wajan terbakar minyak + ember air ditandai silang merah.

Slide 4 – Tutup dengan Tutup Panci
Narasi: Gunakan tutup panci biar apinya kecekek oksigen.
Visual: Tangan menutup api dengan tutup panci.

Slide 5 – Tutup dengan Lap Basah
Narasi: Kalau ga ada panci, pakai lap basah.
Visual: Tangan menutup api dengan kain basah.

ACC

Gambar 10 Storyboard yang sudah disetujui mentor

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Mengidentifikasi topik edukasi pencegahan kebakaran

Pada hari Senin, 8 September 2025, pukul 07.30 WIB, penulis meninjau berbagai permasalahan kebakaran yang sering terjadi di masyarakat, terutama di rumah tangga. Berdasarkan data dan pengalaman lapangan, salah satu penyebab kebakaran berasal dari dapur, yaitu api yang timbul akibat minyak goreng yang terbakar. Permasalahan ini sering diperparah dengan penanganan awal yang keliru, seperti menyiram api dengan air, yang justru membuat api semakin besar dan berbahaya.

Dari hasil pengamatan tersebut, saya menetapkan kebakaran minyak di dapur sebagai topik utama konten edukasi. Topik ini saya pilih karena sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, memiliki risiko tinggi, dan membutuhkan penanganan yang cepat serta tepat. Selanjutnya, topik ini dituangkan dalam alur edukasi berupa langkah-langkah sederhana, mulai dari menenangkan diri, mematikan kompor, tidak menyiram dengan air, hingga menutup api dengan tutup panci atau kain basah. Identifikasi topik ini menghasilkan dasar yang kuat untuk penyusunan konten edukasi, karena relevan dengan kebutuhan masyarakat, mudah dipahami, dan aplikatif. Dengan memilih topik yang tepat, konten yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran sekaligus keterampilan masyarakat dalam menghadapi potensi kebakaran di dapur.

b. Menentukan format dan gaya bahasa untuk konten yang akan di upload di media sosial terkait konten edukasi pencegahan kebakaran

Pada hari Senin, 8 September 2025, pukul 12.00 WIB, setelah menetapkan topik konten mengenai kebakaran minyak di dapur, penulis memulai tahap penentuan format dan gaya bahasa konten edukasi yang akan diunggah di media sosial. Sekitar pukul 12.30 WIB, penulis meninjau berbagai jenis format konten yang sesuai, dan memutuskan untuk menggunakan poster digital serta video singkat. Poster digital difokuskan pada penyajian informasi inti dengan visual sederhana namun informatif, sedangkan video singkat menampilkan simulasi langkah-langkah

penanganan kebakaran minyak di dapur sesuai *storyboard* yang telah disusun. Selanjutnya, pada pukul 13.00 WIB, penulis menentukan gaya bahasa konten yang disesuaikan dengan audiens, yaitu masyarakat umum dengan latar belakang beragam. Bahasa yang digunakan bersifat sederhana, komunikatif, lugas, dan mudah dipahami, namun tetap sopan. Narasi dibuat singkat dengan kalimat langsung (*direct message*) agar pesan edukasi tersampaikan secara efektif dalam waktu singkat.

Penetapan format dan gaya bahasa ini menjadi dasar agar konten yang dipublikasikan di media sosial tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mampu memberikan pemahaman yang benar, meningkatkan kesadaran, membangun kepedulian, serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mencegah kebakaran.

c. Mengkonsultasikan ke mentor terkait draft konten edukasi pencegahan kebakaran

Pada hari Rabu, 10 September 2025, penulis melakukan kegiatan konsultasi *draft* konten edukasi pencegahan kebakaran kepada mentor untuk memperoleh arahan, masukan, dan persetujuan sebelum konten dipublikasikan. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB, dengan penulis memaparkan *draft* konten yang terdiri dari *storyboard* dan naskah narasi, yang memuat langkah-langkah penanganan kebakaran minyak di dapur, beserta rancangan visual sederhana yang akan dikembangkan menjadi poster dan video singkat. Selanjutnya, sekitar pukul 10.00 WIB, penulis menjelaskan secara runtut alur konten, mulai dari tujuan pembuatan, sasaran audiens, hingga pesan utama yang ingin disampaikan. Mentor memberikan masukan terkait kejelasan narasi, kesesuaian visual dengan pesan edukasi, dan penekanan pada aspek keselamatan masyarakat. Semua masukan dicatat oleh penulis sebagai acuan untuk menyempurnakan *draft*, sehingga konten yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan organisasi dan mudah dipahami oleh masyarakat.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi

Kegiatan penyusunan dan konsultasi konten edukasi pencegahan kebakaran memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat poin pertama, yaitu *“Berkualitas, yaitu Sumber Daya Manusia berdaya saing, sehat, dan inovatif agar dapat memberikan perubahan, perkembangan, dan kemajuan bagi daerah.”* Melalui kegiatan ini, penulis mengasah kemampuan dalam menyusun konsep, menentukan format dan gaya bahasa, serta menghasilkan konten yang kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan masyarakat. Proses ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu ASN, tetapi juga memperkuat peran organisasi dalam memberikan pelayanan publik melalui edukasi yang mudah diakses dan dipahami. Konten edukasi pencegahan kebakaran yang dihasilkan diharapkan mampu menambah pengetahuan masyarakat, meningkatkan kesadaran terhadap bahaya kebakaran, serta mendorong lahirnya perilaku tanggap dan siaga. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung pengembangan SDM yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing, sejalan dengan arah pembangunan daerah serta tugas pokok Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melindungi masyarakat dari ancaman kebakaran.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar

a. Mengidentifikasi topik edukasi pencegahan kebakaran

Tanpa nilai **Akuntabel**, topik yang dipilih berisiko tidak sesuai dengan data, fakta, atau kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan konten yang dibuat tidak tepat sasaran, sehingga mengurangi kredibilitas satuan kerja dalam memberikan edukasi publik. Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, identifikasi topik bisa dilakukan secara asal-asalan, tanpa analisis yang mendalam, sehingga menghasilkan konten yang tidak relevan

dan kurang bermanfaat. Selain itu, ketiadaan nilai **Harmonis** dapat menghambat kerja sama dan komunikasi dengan pihak lain, termasuk mentor maupun rekan kerja, sehingga proses identifikasi tidak optimal.

b. Menentukan format dan gaya bahasa untuk konten yang akan di upload di media sosial terkait konten edukasi pencegahan kebakaran

Tanpa nilai **Akuntabel**, format dan gaya bahasa yang dipilih bisa tidak sesuai dengan pedoman komunikasi publik maupun regulasi yang berlaku. Hal ini dapat menurunkan profesionalitas satuan kerja dan menimbulkan persepsi bahwa konten yang dihasilkan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, konten berpotensi menggunakan istilah yang terlalu teknis, rumit, atau tidak sesuai dengan karakteristik masyarakat, sehingga pesan edukasi gagal dipahami. Ketidadaan nilai **Harmonis** juga dapat memengaruhi hasil akhir, misalnya tidak ada komunikasi dan kerja sama yang baik dalam penyusunan konten, sehingga produk yang dihasilkan kurang berkualitas dan tidak memenuhi kebutuhan audiens.

c. Mengkonsultasikan ke mentor terkait draft konten edukasi pencegahan kebakaran.

Tanpa nilai **Akuntabel**, draft konten yang disampaikan kepada mentor bisa saja tidak lengkap, tidak terdokumentasi, atau tidak sesuai dengan data dan regulasi yang berlaku. Hal ini dapat menimbulkan ketidakjelasan arah, serta mengurangi kepercayaan mentor terhadap kualitas kerja pegawai. Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, pegawai berpotensi kurang mampu menyampaikan ide dengan jelas, tidak mampu mengolah masukan secara tepat, dan menghasilkan perbaikan konten yang seadanya. Sementara itu, ketidadaan nilai **Harmonis** dapat menghambat komunikasi, menimbulkan kesalahpahaman, dan menciptakan suasana kerja yang kurang kondusif antara pegawai dan mentor.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.3	Membuat poster dan video
Tanggal	11 – 12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya poster dan video edukasi yang menarik 2. Tersedianya poster dan video yang telah direview oleh mentor 3. Terpublikasinya konten edukasi pencegahan kebakaran di media sosial
<p>Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>1. Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi</p> <p>a. Tersedianya poster dan video edukasi yang menarik</p> <p>Pada kegiatan ini, penulis memproduksi poster dan video edukasi yang dirancang menarik serta informatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan kebakaran. Materi dibuat dengan memperhatikan visual yang jelas, penyajian pesan yang sederhana, dan unsur kreativitas sehingga mudah dipahami dan dapat menarik perhatian audiens. Poster digital dirancang dengan tampilan visual yang sederhana namun informatif, menggunakan ilustrasi yang komunikatif serta warna kontras agar mudah dipahami oleh masyarakat. Sedangkan video edukasi dibuat dengan durasi singkat sesuai karakteristik media sosial, memuat langkah-langkah praktis penanganan kebakaran minyak di dapur, berdasarkan <i>storyboard</i> yang telah disusun sebelumnya. Setiap elemen konten diperhatikan secara detail, mulai dari pemilihan warna, tata letak, hingga bahasa dan ilustrasi, agar pesan edukasi tersampaikan secara jelas dan efektif.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p>	

Nilai berorientasi pelayanan tercermin dari pembuatan poster dan video edukasi yang dirancang untuk memudahkan masyarakat memahami langkah-langkah pencegahan kebakaran. Konten dibuat informatif, visual menarik, dan mudah dicerna oleh berbagai kalangan, sehingga memberikan manfaat langsung bagi publik.

Kompeten

Nilai kompeten terlihat dari kemampuan penulis dalam menghasilkan materi edukasi yang sesuai standar komunikasi visual dan digital. Penulis menggunakan teknik penyampaian informasi yang jelas, desain grafis yang menarik, serta penyusunan alur video yang runtut sehingga konten mudah dipahami dan efektif.

Loyal

Nilai loyal tercermin dari komitmen penulis dalam mendukung visi dan misi organisasi melalui pembuatan konten edukasi yang berkualitas. Penulis menunjukkan dedikasi tinggi untuk memastikan setiap materi yang dibuat selaras dengan tujuan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Adaptif

Nilai adaptif tampak dari kemampuan penulis menyesuaikan konten dengan tren media sosial dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Penulis terbuka terhadap masukan mentor dan siap melakukan revisi agar poster dan video tetap relevan, menarik, dan efektif dalam menyampaikan pesan edukasi.

b. Tersedianya poster dan video yang telah direview oleh mentor

Pada kegiatan ini, setelah proses pembuatan poster digital dan video edukasi pencegahan kebakaran selesai, penulis melakukan review bersama mentor pada tanggal 11 September 2025. Dalam kegiatan ini, poster dan video yang telah disusun dipresentasikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan, koreksi, serta penilaian terkait kelayakan konten sebelum dipublikasikan. Proses review dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek narasi, visual, ketepatan informasi, serta kesesuaian

dengan tujuan edukasi. Mentor memberikan saran perbaikan agar pesan yang disampaikan lebih jelas, bahasa lebih sederhana, dan tampilan visual lebih menarik. Semua masukan tersebut ditampung dengan baik dan dijadikan acuan untuk penyempurnaan konten.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari proses pembuatan poster dan video yang dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi. Setiap tahap mulai dari perancangan, penyusunan materi, hingga pengajuan untuk review mentor dapat dipertanggungjawabkan, sehingga konten yang dihasilkan sah dan siap digunakan sebagai media edukasi resmi.

Kompeten

Nilai kompeten terlihat dari kemampuan penulis dalam menghasilkan konten yang sesuai standar komunikasi visual dan digital. Poster dan video disusun dengan desain yang menarik, alur penyampaian informasi yang jelas, serta pesan edukasi yang tepat sasaran, menunjukkan keterampilan penulis dalam menciptakan materi publik yang efektif.

Harmonis

Nilai harmonis tercermin dari kolaborasi yang baik antara penulis dan mentor selama proses review. Diskusi dilakukan dengan saling menghargai, terbuka terhadap masukan, dan menjaga hubungan kerja yang kondusif, sehingga menghasilkan konten poster dan video yang lebih berkualitas serta selaras dengan tujuan organisasi.

c. Terpublikasinya konten edukasi pencegahan kebakaran di media sosial

Pada kegiatan ini, seluruh poster dan video yang telah disusun dipresentasikan secara menyeluruh kepada mentor untuk memperoleh masukan, koreksi, serta penilaian terkait kelayakan konten sebelum dipublikasikan.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari proses publikasi konten yang dilakukan secara tertib dan terdokumentasi. Setiap konten yang dipublikasikan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan dan mentor.

Kompeten

Nilai kompeten terlihat dari kemampuan penulis dalam mengelola media sosial untuk menyebarkan konten edukasi secara efektif. Penulis memastikan setiap materi, baik poster maupun video, disampaikan dengan format yang menarik, jelas, dan mudah dipahami audiens, sehingga tujuan edukasi tercapai.

Harmonis

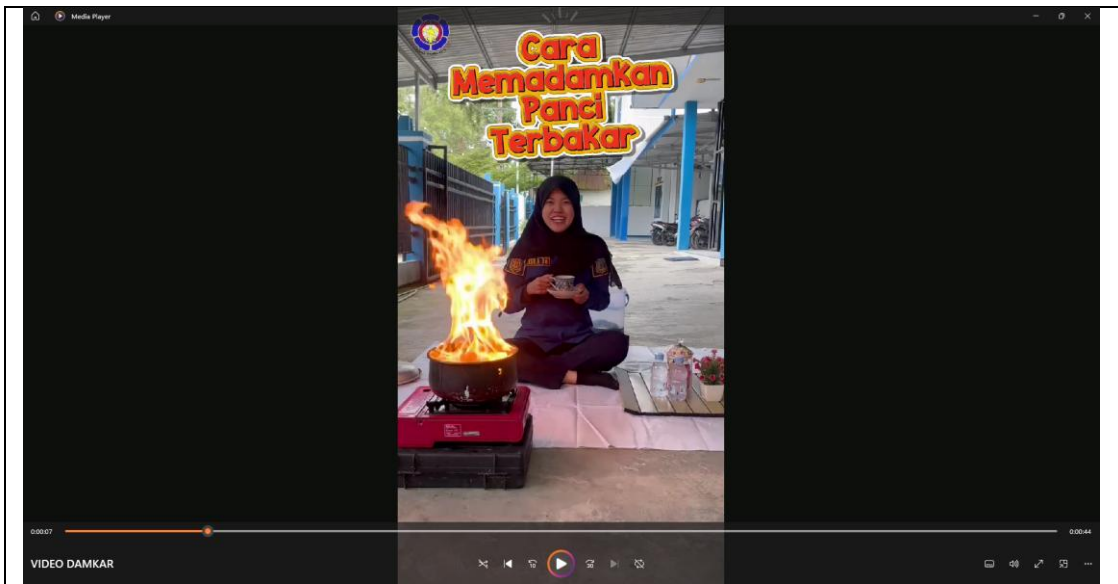
Nilai harmonis tercermin dari koordinasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja dalam proses publikasi. Komunikasi yang terbuka dan saling menghargai memastikan konten terunggah tepat waktu dan sesuai arahan, serta mendukung kerja sama tim yang kondusif.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Tersedianya poster dan video edukasi yang menarik



Gambar 11 Poster konten edukasi pencegahan kebakaran



Gambar 12 video konten edukasi pencegahan kebakaran

b. Tersedianya poster dan video yang telah direview oleh mentor

SURAT LAPORAN HASIL KONSULTASI

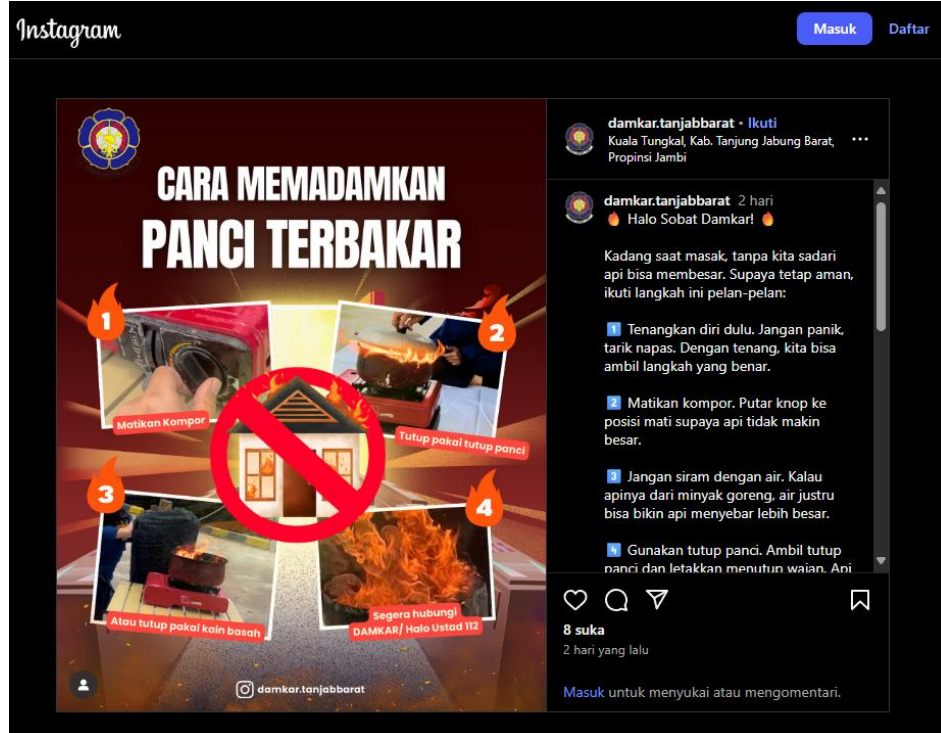
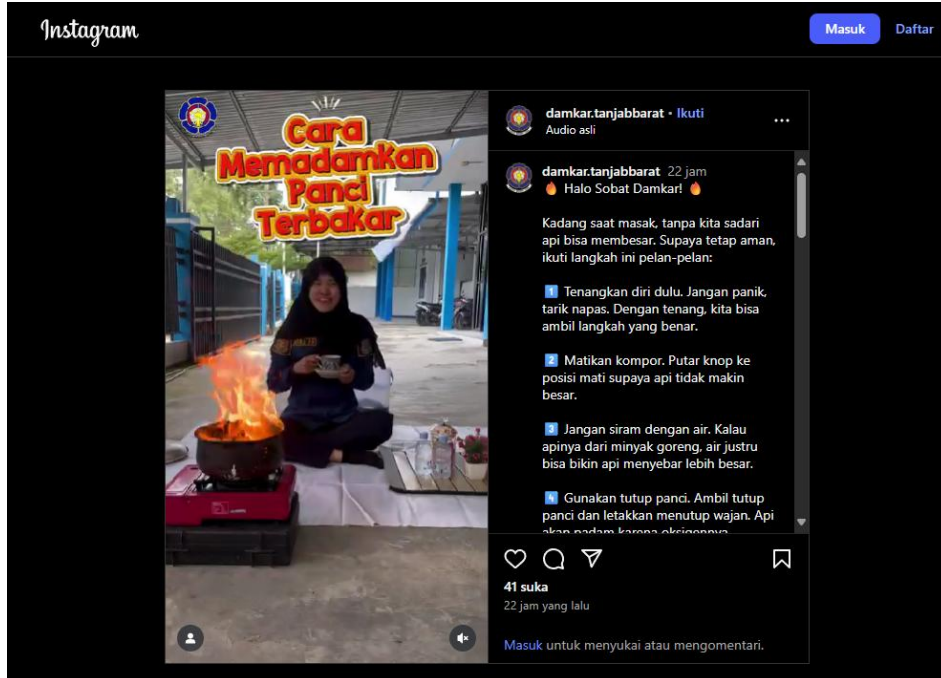
Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T		
Jabatan		Analis Kebakaran Ahli Pertama		
Unit Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No.	Hari/Tanggal	Uraian	Catatan/Hasil Bimbingan	Paraf Mentor
1.	Senin 8 September 2025	Penyampaian format dan gaya bahasa terkait konten edukasi pencegahan kebakaran	Buax tlespresso yang jay lebih meyakinkan	<i>[Signature]</i> 1/08/25
2.	Senin 8 September 2025	Penyampaian konten edukasi pencegahan kebakaran yang telah disetujui oleh mentor	perbaikan Seharusnya	<i>[Signature]</i> 1/08/25

Mentor

WANWAN IRAWAN, S.STS, MM
 Pembina
 NIP. 19750912 200501 1 008

Gambar 13 poster dan video yang telah direview oleh mentor

c. Terpublikasinya konten edukasi pencegahan kebakaran di media sosial



Gambar 14 Terpublikasinya konten edukasi di media sosial

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Mendesain poster dan membuat video edukasi yang menarik

Pada hari Kamis, 11 September 2025, penulis melaksanakan kegiatan mendesain poster digital dan membuat video edukasi pencegahan kebakaran sebagai tindak lanjut dari identifikasi topik dan penyusunan *storyboard* yang telah disusun sebelumnya. Sekitar pukul 08.00 WIB, penulis memulai desain poster digital dengan memadukan ilustrasi, ikon, dan warna kontras agar pesan utama mudah dipahami oleh masyarakat. Informasi disajikan secara singkat, padat, dan jelas, sehingga poster mampu menarik perhatian sekaligus memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah sederhana dalam mencegah kebakaran. Pada pukul 10.00 WIB, penulis membuat video edukasi singkat dengan alur visual berdasarkan *storyboard*. Video menampilkan langkah-langkah praktis menghadapi kebakaran minyak di dapur, mulai dari tidak panik, mematikan kompor, tidak menyiram api dengan air, hingga menutup api dengan tutup panci atau kain basah. Durasi video disesuaikan dengan karakteristik media sosial, dilengkapi dengan narasi sederhana dan visual komunikatif agar pesan tersampaikan secara efektif kepada masyarakat. Produk yang dihasilkan berupa poster digital dan video edukasi dengan kualitas baik, karena disusun melalui tahapan sistematis, memanfaatkan keterampilan desain dan editing, serta mengacu pada data dan fakta di lapangan. Poster dan video dinilai menarik secara visual, komunikatif, dan mudah dipahami, sehingga relevan dengan tujuan edukasi. Dengan adanya produk ini, organisasi memiliki media edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan kebakaran, sekaligus memperkuat peran ASN dalam memberikan pelayanan publik yang inovatif.

b. Melakukan Konsultasi terkait poster dan video ke mentor terkait konten edukasi pencegahan kebakaran

Pada hari Kamis, 11 September 2025, setelah poster dan video edukasi selesai dibuat, penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk

memastikan konten yang telah dirancang sesuai dengan tujuan edukasi dan layak dipublikasikan. Kegiatan dimulai pukul 13.00 WIB, dengan penulis memaparkan hasil desain poster dan video singkat yang berisi langkah-langkah penanganan kebakaran minyak di dapur. Proses konsultasi berlangsung melalui diskusi terbuka. Mentor meninjau aspek visual, narasi, dan kesesuaian konten dengan pesan edukasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Semua masukan diterima dengan baik dan dijadikan dasar untuk melakukan penyempurnaan poster dan video. Produk dari kegiatan ini berupa poster dan video edukasi yang telah direview dan mendapatkan masukan dari mentor. Kualitas produk meningkat karena hasil akhir lebih komunikatif, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan audiens.

c. Menjadwalkan publikasi di akun media sosial Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Pada hari Jumat, 12 September 2025 Jam 14.00, setelah poster dan video edukasi pencegahan kebakaran selesai direvisi dan disetujui oleh mentor, penulis melanjutkan kegiatan dengan menyusun jadwal publikasi konten di media sosial resmi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Produk yang dihasilkan berupa jadwal publikasi konten media sosial yang jelas, runtut, dan disepakati bersama.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi

Kegiatan pembuatan, review, penjadwalan, hingga publikasi poster dan video edukasi pencegahan kebakaran memberikan manfaat nyata bagi pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi. Kegiatan ini secara langsung mendukung Visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat poin pertama, yaitu *“Berkualitas, yaitu Sumber Daya Manusia berdaya saing, sehat, dan inovatif agar dapat memberikan perubahan, perkembangan, dan kemajuan bagi daerah.”* Melalui kegiatan ini, aparatur ASN dilatih untuk kreatif, inovatif, dan profesional dalam menyusun konten edukasi yang

informatif, komunikatif, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Kemampuan tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas individu ASN, tetapi juga memperkuat kapasitas organisasi dalam memberikan pelayanan publik yang edukatif melalui media sosial.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar

a. Mendesain poster dan membuat video edukasi yang menarik

Tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, konten yang dihasilkan berisiko tidak memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Poster dan video bisa saja hanya menarik secara visual, tetapi tidak menyampaikan pesan edukasi yang relevan, sehingga tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat gagal tercapai. Jika nilai **Akuntabel** tidak diterapkan, konten dapat berisi informasi yang tidak sesuai data atau regulasi, sehingga menurunkan kredibilitas satuan kerja dan berpotensi menyesatkan masyarakat. Ketiadaan nilai **Kompeten** dapat mengakibatkan kualitas desain poster dan video rendah, misalnya tampilan visual kurang menarik, narasi membingungkan, atau pesan sulit dipahami. Selain itu, tanpa nilai **Loyal**, pegawai mungkin kurang bersungguh-sungguh dalam menghasilkan konten berkualitas, sehingga produk yang dihasilkan seadanya dan tidak mencerminkan dedikasi terhadap pelayanan publik. Tanpa nilai **Adaptif**, konten berisiko tidak sesuai dengan tren media sosial dan kurang mampu menarik perhatian masyarakat, sehingga pesan edukasi tidak tersampaikan secara efektif.

b. Melakukan Konsultasi terkait poster dan video ke mentor terkait konten edukasi pencegahan kebakaran

Tanpa nilai **Akuntabel**, konsultasi berisiko tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga masukan dan arahan mentor tidak jelas atau bahkan terabaikan. Hal ini membuat poster dan video yang dihasilkan kurang valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, pegawai mungkin kesulitan menjelaskan konten yang telah

dibuat, kurang mampu menerima masukan dengan benar, atau gagal melakukan penyempurnaan sesuai arahan, sehingga kualitas produk tetap rendah. Ketidadaan nilai **Harmonis** dapat menghambat komunikasi dengan mentor, menimbulkan kesalahpahaman, bahkan menciptakan suasana kerja yang kurang kondusif. Akibatnya, proses konsultasi tidak menghasilkan kesepahaman, dan konten edukasi yang dibuat tidak sesuai dengan harapan organisasi maupun kebutuhan masyarakat.

c. Menjadwalkan publikasi di akun media sosial Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tanpa nilai **Akuntabel**, jadwal publikasi berisiko tidak jelas, tidak terdokumentasi, atau tidak konsisten, sehingga konten bisa diunggah secara tidak teratur dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, pegawai mungkin tidak mampu menyusun jadwal dengan memperhatikan waktu strategis, tren media sosial, maupun kebutuhan audiens, sehingga efektivitas publikasi menjadi rendah. Ketidadaan nilai **Harmonis** dapat menyebabkan kurangnya koordinasi dengan mentor atau rekan kerja dalam menentukan jadwal, sehingga menimbulkan ketidaksepahaman dan menghambat proses publikasi. Tanpa nilai **Kolaboratif**, kegiatan publikasi bisa berjalan sepihak, tidak terkoordinasi, dan berpotensi mengurangi jangkauan audiens karena tidak ada sinergi dalam pelaksanaannya.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Paraf mentor
1	Senin, 8 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan mentor Mentor setuju dengan topik edukasi pencegahan kebakaran Mentor berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya konsep rencana konten media sosial Tersedianya format dan gaya bahasa terkait konten edukasi pencegahan kebakaran Tersedianya konten edukasi pencegahan kebakaran yang telah disetujui oleh mentor Terdapat materi yang valid, layak, yang akan dipublikasikan kepada masyarakat. 	df 08/09/25
2	Senin, 8 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan mentor Mentor setuju dengan poster dan video edukasi terkait konten edukasi pencegahan kebakaran Mentor berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya poster dan video edukasi yang menarik Tersedianya poster dan video yang telah direview oleh mentor Terpublikasinya konten edukasi pencegahan kebakaran di media sosial 	df 08/09/25

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.			
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon / WA / LMS / Email / dll.)	Paraf <i>Coach</i>
1	Minggu, 14 September 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yangtelah dilaksanakan.	Tersedia laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh <i>Coach</i>	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	

Lampiran 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.4	Melakukan sosialisasi kepada penanggung jawab terkait konten edukasi pencegahan kebakaran
Tanggal	15 – 19 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	1. Tersedianya peralatan pendukung sosialisasi 2. Tersampainya informasi terkait kegiatan yang telah dilakukan 3. Tersedianya catatan tanya jawab
<p>Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>1. Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi</p> <p>a. Tersedianya peralatan pendukung sosialisasi</p> <p>Pada kegiatan ini, penulis menyiapkan kelengkapan administratif berupa surat undangan dan daftar hadir peserta, serta memastikan kesiapan peralatan teknis yang menunjang kelancaran sosialisasi. Laptop, proyektor, speaker, dan kabel-kabel pendukung diperiksa secara menyeluruh agar berfungsi optimal. Selain itu, ruangan sosialisasi juga dipersiapkan dengan menata tempat duduk, pencahayaan, dan tata letak peralatan agar kegiatan dapat berlangsung tertib, efektif, serta nyaman bagi seluruh peserta. Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.</p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Nilai berorientasi pelayanan tampak dari kesiapan penulis dalam menyediakan peralatan pendukung sosialisasi, seperti laptop, proyektor, speaker, dan kabel, untuk mendukung kelancaran kegiatan. Hal ini menunjukkan perhatian pada kebutuhan peserta agar sosialisasi berjalan lancar dan tujuan edukasi tercapai.</p> <p>Akuntabel</p>	

Nilai akuntabel tercermin dari pemeriksaan menyeluruh terhadap peralatan sebelum digunakan. Setiap detail, mulai dari kelayakan fungsi hingga kesiapan cadangan bila diperlukan, dilakukan secara teliti dan dapat dipertanggungjawabkan demi kelancaran acara.

Kompeten

Nilai kompeten terlihat dari keterampilan penulis dalam menyiapkan dan mengoperasikan peralatan sosialisasi. Penulis memastikan semua perangkat dapat berfungsi optimal, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana tanpa kendala teknis yang berarti.

Kolaboratif

Nilai kolaboratif tampak dari kerja sama penulis dengan rekan kerja dalam proses persiapan. Koordinasi dilakukan agar semua peralatan tersedia dan siap digunakan, mencerminkan semangat kebersamaan untuk mencapai tujuan sosialisasi dengan hasil terbaik.

b. Tersampainya informasi terkait kegiatan yang telah dilakukan

Pada kegiatan ini, penulis menyampaikan informasi terkait hasil serta tindak lanjut aktualisasi pembuatan konten edukasi pencegahan kebakaran. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk memastikan seluruh pihak terkait, baik pimpinan, mentor, maupun rekan kerja, memperoleh gambaran menyeluruh mengenai progres dan manfaat kegiatan. Informasi yang disampaikan meliputi seluruh tahapan, mulai dari penyusunan konsep, perancangan poster digital, pembuatan video edukasi, hingga publikasi konten melalui media sosial resmi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penyampaian dilakukan secara terstruktur dengan penjelasan mengenai pemilihan tema, format konten, strategi penyampaian pesan, serta jadwal publikasi. Penulis juga melampirkan bukti pendukung berupa dokumentasi kegiatan dan hasil poster dan video yang telah dipublikasikan. Dengan penyajian tersebut, pihak terkait dapat memahami perkembangan kegiatan secara komprehensif, menilai kualitas hasil, serta melihat manfaat yang diperoleh masyarakat dari konten edukasi yang telah dipublikasikan.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Berorientasi Pelayanan

Nilai berorientasi pelayanan tercermin dari penyampaian informasi kegiatan yang dilakukan dengan jelas, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh pihak terkait. Hal ini menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan informasi yang bermanfaat serta mendukung transparansi kepada masyarakat maupun instansi terkait.

Akuntabel

Nilai akuntabel tampak dari proses penyusunan dan penyampaian laporan informasi yang dilakukan secara tertib dan sesuai fakta lapangan. Setiap detail kegiatan dicatat dengan rapi sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun mentor sebagai bukti nyata pelaksanaan kegiatan.

Harmonis

Nilai harmonis terlihat dari cara penyampaian informasi yang dilakukan dengan komunikasi terbuka, penuh rasa hormat, dan saling menghargai antara penulis dan pihak penerima informasi. Hal ini menjaga suasana kerja yang kondusif sekaligus memperkuat hubungan baik antarpegawai.

c. Tersedianya catatan tanya jawab dan uji coba

Pada kegiatan ini, penulis melaksanakan pendokumentasian hasil sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta setelah pelaksanaan sosialisasi edukasi pencegahan kebakaran. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut untuk memastikan seluruh informasi yang disampaikan, pertanyaan yang diajukan, serta jawaban yang diberikan terdokumentasi secara lengkap, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendokumentasian tersebut menjadi langkah penting untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, sekaligus keberlanjutan proses pembelajaran bagi peserta maupun pihak terkait lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Berorientasi Pelayanan

Nilai berorientasi pelayanan tercermin dari penyusunan catatan tanya jawab dan uji coba yang bertujuan memberikan kejelasan serta pemahaman lebih baik kepada peserta. Catatan ini disusun agar informasi yang disampaikan dapat dipahami secara menyeluruh dan menjadi rujukan dalam kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

Nilai akuntabel tampak dari pencatatan hasil tanya jawab dan uji coba yang dilakukan secara sistematis, lengkap, dan sesuai fakta. Setiap masukan, pertanyaan, maupun kendala terdokumentasi dengan baik sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai bukti nyata jalannya kegiatan.

Harmonis

Nilai harmonis terlihat dari suasana diskusi yang terbuka dan penuh rasa saling menghargai antara penulis, narasumber, dan peserta. Tanya jawab dilakukan dengan komunikasi yang baik, sehingga menciptakan hubungan yang positif dalam mendukung kelancaran kegiatan.

Kolaboratif

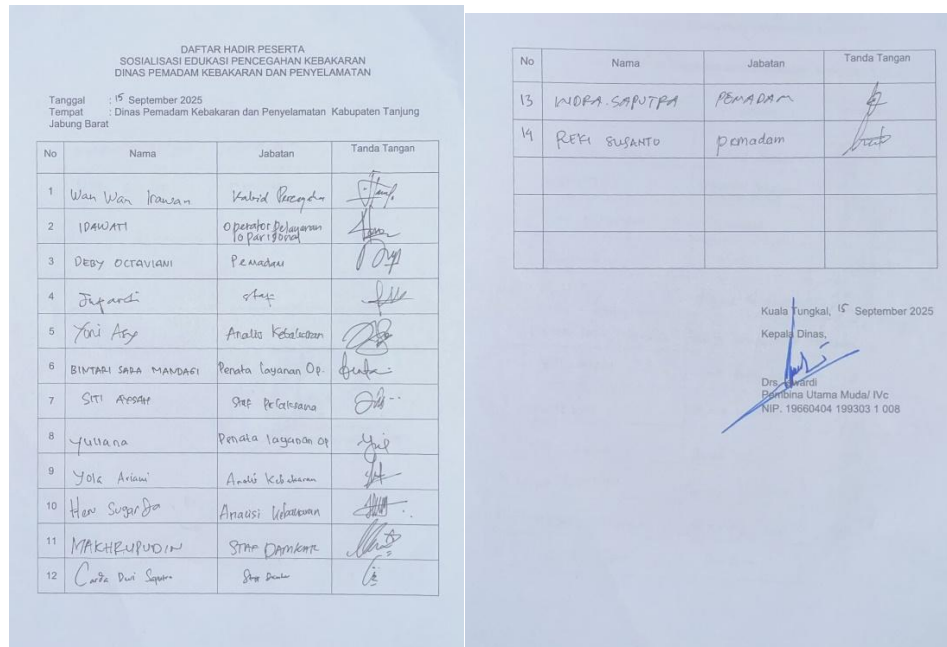
Nilai kolaboratif tercermin dari keterlibatan aktif berbagai pihak dalam proses uji coba dan sesi tanya jawab. Penulis bekerja sama dengan mentor, narasumber, dan peserta untuk memastikan kegiatan berjalan lancar, mencerminkan semangat kebersamaan demi hasil terbaik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Tersedianya peralatan pendukung sosialisasi



Gambar 15 Surat Undangan Sosialisasi



Gambar 16 Absen Sosialisasi

b. Tersampainya informasi terkait kegiatan yang telah dilakukan



Gambar 17 Foto Sosialisasi

c. Tersedianya catatan tanya jawab

DAFTAR PERTANYAAN
 SOSIALISASI EDUKASI PENCEGAHAN KEBAKARAN
 DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

Tanggal : 15 September 2025
 Tempat : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Nama	Pertanyaan
1	Mikrospidika	Apakah insang dan kerat akan memusnahkan api. Bagaimana jika ada kebakaran di rumah, apakah ada cara untuk memusnahkan api tersebut?
2	Beritas Manday	Apakah bahan apa saja yang bisa terbakar? Bagaimana cara memusnahkannya?

Gambar 18 Catatan Tanya Jawab



Gambar 19 Uji coba Alat pemadam api modern dan tradisional

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Menyiapkan peralatan, mengunggah video dan menyiapkan absensi, dan surat undangan

Pada hari Senin, 1 September 2025, pukul 09.00 WIB, penulis melakukan persiapan teknis dan administratif untuk mendukung pelaksanaan sosialisasi edukasi pencegahan kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Persiapan tersebut meliputi menyiapkan peralatan, seperti perangkat presentasi, proyektor, dan *sound system*, guna memastikan kegiatan berjalan lancar. Selain itu, penulis juga menjadwalkan untuk mengunggah video edukasi yang telah dibuat sebelumnya agar dapat ditampilkan saat kegiatan berlangsung, serta menyusun daftar absensi sebagai bentuk pendataan kehadiran peserta. Tidak hanya itu, penulis juga menyiapkan surat undangan resmi untuk memastikan pihak terkait dapat hadir dalam kegiatan sosialisasi. Proses persiapan ini dilakukan secara sistematis, dimulai dari pengecekan kelengkapan peralatan, memastikan video berfungsi dengan baik, hingga pemeriksaan ulang terhadap surat undangan dan daftar absensi. Setiap langkah dilaksanakan dengan teliti agar tidak terjadi kendala pada saat kegiatan berlangsung. Produk yang dihasilkan berupa peralatan yang siap digunakan, video yang sudah diunggah dan teruji, absensi peserta yang tertata rapi, serta surat undangan yang sesuai dengan tata naskah dinas. Kualitas produk dinilai baik karena semua dokumen dan peralatan dipersiapkan dengan standar kedinasan, lengkap, dan sesuai kebutuhan kegiatan. Dengan adanya persiapan yang matang, kegiatan sosialisasi dapat berjalan efektif, lancar, dan memberikan hasil yang optimal.

b. Menyampaikan sosialisasi

Pada hari Kamis, 4 September 2025, pukul 08.00 WIB, dilaksanakan sosialisasi pertama yang diikuti oleh 6 orang ASN baru. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pemahaman ASN baru mengenai edukasi pencegahan kebakaran. Dalam pelaksanaan, penulis memastikan seluruh peralatan presentasi, proyektor, dan *sound system*

berfungsi dengan baik. Sosialisasi berlangsung dengan diskusi interaktif, sehingga peserta memperoleh pemahaman praktis sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap bahaya kebakaran.

Selanjutnya, pada hari Senin, 15 September 2025, pukul 10.00 WIB, dilaksanakan sosialisasi kedua yang dihadiri oleh para senior sekaligus penanggung jawab. Fokus kegiatan ini adalah untuk meminta saran dan tanggapan dari para senior atas konten edukasi yang telah dipublikasikan di media sosial. Dalam forum ini, video dan poster edukasi yang telah dipersiapkan juga ditayangkan untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai langkah-langkah penanganan kebakaran, lalu penulis menerima berbagai saran dan masukan berharga dari peserta sosialisasi.

c. Melakukan tanya jawab

Pada akhir sesi sosialisasi, penulis membuka forum tanya jawab antara peserta dengan pemateri. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan benar-benar dipahami dan dapat diterapkan oleh peserta dalam situasi nyata. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai pertanyaan. Pemateri memberikan penjelasan secara detail dan praktis, dilengkapi dengan contoh-contoh kasus yang relevan agar peserta lebih mudah memahami. Diskusi berlangsung aktif, terbuka, dan penuh antusiasme dari peserta. Suasana interaktif ini mendorong peserta tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memperkaya pemahaman bersama.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi

Kegiatan sosialisasi edukasi pencegahan kebakaran yang meliputi persiapan peralatan, penyampaian materi, serta sesi tanya jawab memberikan manfaat nyata bagi pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi. Secara khusus, kegiatan ini mendukung Visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat poin pertama, yaitu *“Berkualitas, yaitu Sumber Daya Manusia berdaya saing, sehat, dan inovatif agar dapat memberikan perubahan,*

perkembangan, dan kemajuan bagi daerah.” Melalui kegiatan ini, aparatur ASN terlatih untuk profesional, akuntabel, dan inovatif dalam menyampaikan informasi publik. Materi sosialisasi yang dikemas dengan poster dan video singkat menunjukkan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pelayanan publik yang lebih modern dan menarik. Hal ini sejalan dengan misi pemerintah daerah dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta memperkuat pelayanan kepada masyarakat.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar

a. Menyiapkan peralatan, mengunggah video dan menyiapkan absensi, dan surat undangan

Tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, persiapan kegiatan bisa dilakukan secara asal-asalan sehingga peralatan tidak siap digunakan, video tidak dapat ditampilkan dengan baik, atau absensi peserta tidak tertata rapi. Hal ini akan menurunkan kualitas penyelenggaraan sosialisasi dan mengurangi manfaat yang diterima peserta. Jika nilai **Akuntabel** diabaikan, surat undangan, daftar absensi, maupun persiapan peralatan berisiko tidak terdokumentasi dengan baik, tidak sesuai ketentuan tata naskah dinas, atau bahkan tidak lengkap, sehingga menurunkan kredibilitas organisasi. Tanpa nilai **Kompeten**, pegawai mungkin tidak mampu menyiapkan kebutuhan teknis dengan benar, misalnya kesalahan dalam penggunaan peralatan presentasi, video yang gagal diputar, atau kesalahan administrasi dalam absensi. Selain itu, ketiadaan nilai **Kolaboratif** dapat menyebabkan kurangnya koordinasi antarpegawai, sehingga banyak hal terlewat dan persiapan menjadi tidak optimal.

b. Menyampaikan sosialisasi

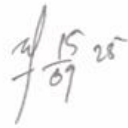
Tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, materi sosialisasi berisiko tidak fokus pada kebutuhan peserta. Informasi yang disampaikan bisa terlalu umum, tidak aplikatif, atau bahkan tidak relevan, sehingga peserta tidak memperoleh manfaat yang nyata. Jika nilai **Akuntabel** tidak diterapkan,

penjelasan yang diberikan mungkin tidak berdasarkan data, fakta, atau regulasi resmi, sehingga menurunkan kredibilitas organisasi dan berpotensi menyesatkan masyarakat. Tanpa nilai **Kompeten**, sosialisasi berisiko disampaikan dengan cara yang kurang sistematis, menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami, atau tanpa dukungan media yang sesuai, sehingga peserta kesulitan menangkap pesan utama. Ketiadaan nilai **Harmonis** dapat menimbulkan komunikasi satu arah yang kaku, suasana kurang interaktif, bahkan membuat peserta enggan bertanya atau berpartisipasi aktif.

c. Melakukan tanya jawab

Tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, jawaban yang diberikan kepada peserta bisa kurang jelas, tidak sesuai kebutuhan, atau bahkan mengabaikan pertanyaan yang diajukan. Hal ini membuat peserta merasa tidak terlayani dengan baik. Jika nilai **Akuntabel** diabaikan, jawaban yang disampaikan berisiko tidak berdasarkan data atau fakta yang valid, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menurunkan kepercayaan terhadap organisasi. Ketiadaan nilai **Harmonis** dapat menimbulkan suasana diskusi yang kaku, kurang interaktif, bahkan menimbulkan kesan tidak menghargai peserta. Demikian pula, tanpa nilai **Kolaboratif**, sesi tanya jawab berisiko berlangsung sepihak, minim partisipasi, dan gagal mendorong keterlibatan aktif peserta dalam memahami materi sosialisasi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Paraf mentor
1	Senin, 15 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor • Mentor berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya peralatan pendukung sosialisasi • Tersampainya informasi terkait kegiatan yang telah dilakukan • Tersedianya catatan tanya jawab 	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.			
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon / WA / LMS / Email / dll.)	Paraf <i>Coach</i>
1	Minggu, 21 September 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedia laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh <i>Coach</i>	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	

Lampiran 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Membuat laporan aktualisasi
Tanggal	22 – 26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi2. Tersedianya draf laporan aktualisasi3. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor
<p>Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>1. Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi</p> <p>a. Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi</p> <p>Pada kegiatan ini, penulis melaksanakan pengumpulan informasi dan data sebagai bahan utama dalam penyusunan laporan aktualisasi. Data yang dikumpulkan meliputi dokumen perencanaan, konsep konten, draft poster dan video edukasi, bukti publikasi melalui media sosial resmi, serta catatan hasil sosialisasi dan sesi tanya jawab. Seluruh bukti kegiatan, termasuk dokumentasi foto, catatan hasil konsultasi, notulen pertemuan, absensi peserta, serta rekaman atau hasil publikasi konten, diarsipkan secara sistematis dan terstruktur agar dapat menjadi dasar penyusunan laporan yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan meninjau ulang setiap dokumen dan bukti kegiatan. Setiap file diperiksa dari segi kelengkapan, kesesuaian format, dan kebenaran informasi sebelum dimasukkan ke dalam arsip. Hasilnya, penulis berhasil menghimpun informasi dan data yang lengkap, mencakup dokumentasi kegiatan (foto dan video), daftar hadir peserta, catatan diskusi dan tanya jawab, serta masukan dari mentor dan peserta sosialisasi. Produk nyata berupa poster digital dan video edukasi pencegahan kebakaran yang telah dipublikasikan melalui akun resmi media sosial Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung</p>	

Jabung Barat juga menjadi bagian dari data pendukung. Informasi dan data yang terkumpul disusun secara sistematis sesuai dengan format laporan aktualisasi, sehingga memudahkan proses evaluasi dan pertanggungjawaban kegiatan. Dengan tersedianya data tersebut, laporan yang dihasilkan dapat dinilai valid, akurat, serta sesuai dengan kaidah kedinasan. Produk yang dihasilkan berupa kumpulan data dan dokumen pendukung yang relevan dengan kegiatan aktualisasi, dengan kualitas yang baik karena informasi terdokumentasi secara lengkap, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari proses pengumpulan informasi dan data yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai prosedur. Setiap sumber data dicatat dengan jelas sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan penyusunan laporan aktualisasi.

Kompeten

Nilai kompeten tampak dari kemampuan penulis dalam mengolah, memilah, dan menyajikan informasi yang relevan dengan kebutuhan laporan. Hal ini menunjukkan keterampilan dalam mengelola data menjadi dasar yang valid untuk menghasilkan laporan yang berkualitas.

Loyal

Nilai loyal terlihat dari komitmen penulis dalam mendukung keberhasilan program aktualisasi dengan menyediakan informasi dan data yang lengkap. Kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab diwujudkan melalui kesungguhan dalam memastikan data yang dihimpun benar-benar dapat digunakan untuk kepentingan organisasi.

b. Tersedianya draf laporan aktualisasi

Setelah seluruh informasi, data, dan dokumen pendukung terkumpul, penulis menyusunnya ke dalam bentuk draf laporan aktualisasi. Penyusunan dilakukan secara sistematis sesuai dengan struktur laporan yang telah ditentukan, meliputi latar belakang, identifikasi isu, rencana

kegiatan, pelaksanaan, hasil yang dicapai, hingga evaluasi dan rencana tindak lanjut. Draft laporan ini disusun dengan memadukan data faktual dari kegiatan di lapangan, dokumentasi kegiatan, serta masukan dari mentor selama proses aktualisasi. Penyusunan draft dilakukan dengan memperhatikan kaidah bahasa kedinasan yang baku, lugas, dan komunikatif, sehingga isi laporan dapat dipahami dengan mudah sekaligus mencerminkan profesionalisme ASN.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari penyusunan draft laporan aktualisasi yang dilakukan secara runtut dan terdokumentasi dengan baik. Setiap bagian laporan disusun sesuai pedoman sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor maupun pihak yang berwenang.

Kompeten

Nilai kompeten tampak dari keterampilan penulis dalam merangkum seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi ke dalam laporan yang sistematis, jelas, dan relevan. Hal ini menunjukkan kemampuan dalam menyusun dokumen resmi yang berkualitas serta mudah dipahami pembaca.

Loyal

Nilai loyal terlihat dari kesungguhan penulis dalam menyelesaikan draft laporan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab terhadap tugas dan komitmen mendukung keberhasilan program aktualisasi. Dedikasi ini mencerminkan kesetiaan pada aturan dan tujuan organisasi.

c. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor

Setelah draft laporan aktualisasi selesai disusun, penulis melakukan konsultasi dan penyampaian kepada mentor untuk dilakukan telaah dan penilaian. Proses ini dilakukan dengan menyampaikan isi laporan secara menyeluruh, mulai dari latar belakang hingga hasil yang dicapai, serta menunjukkan kelengkapan data pendukung yang telah dihimpun. Mentor meninjau laporan dari segi substansi, sistematika, dan kesesuaian dengan format yang berlaku. Beberapa masukan diberikan, seperti penyempurnaan

redaksi kalimat agar lebih lugas, penyesuaian alur agar lebih runtut, serta penekanan pada keterkaitan antara isu yang dipilih dengan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan. Masukan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh penulis dengan melakukan revisi hingga laporan dinyatakan final. Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari penyusunan laporan aktualisasi yang telah melalui proses verifikasi dan persetujuan mentor. Setiap data, dokumentasi, dan narasi dalam laporan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bukti sah pelaksanaan kegiatan.

Kompeten

Nilai kompeten terlihat dari kemampuan penulis dalam menyajikan seluruh hasil aktualisasi secara sistematis, lengkap, dan jelas. Laporan disusun dengan bahasa yang tepat dan struktur yang teratur, sehingga mudah dipahami oleh pembaca dan sesuai standar administrasi.

Harmonis

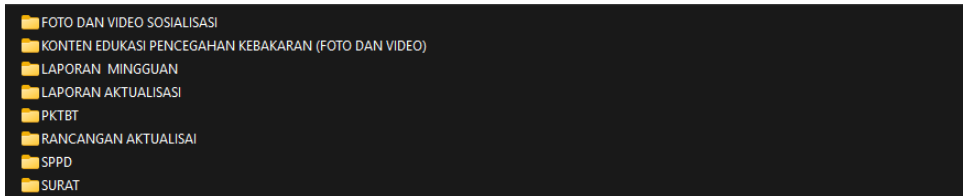
Nilai harmonis tampak dari kerja sama yang baik antara penulis dan mentor selama proses penyusunan dan revisi laporan. Diskusi dilakukan dengan sikap saling menghargai, terbuka terhadap masukan, dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.

Loyal

Nilai loyal tercermin dari dedikasi penulis dalam memastikan laporan selesai tepat waktu dan sesuai arahan mentor, sebagai bentuk kesetiaan terhadap tugas dan komitmen pada organisasi. Penulis menunjukkan kesungguhan untuk mendukung keberhasilan program aktualisasi.

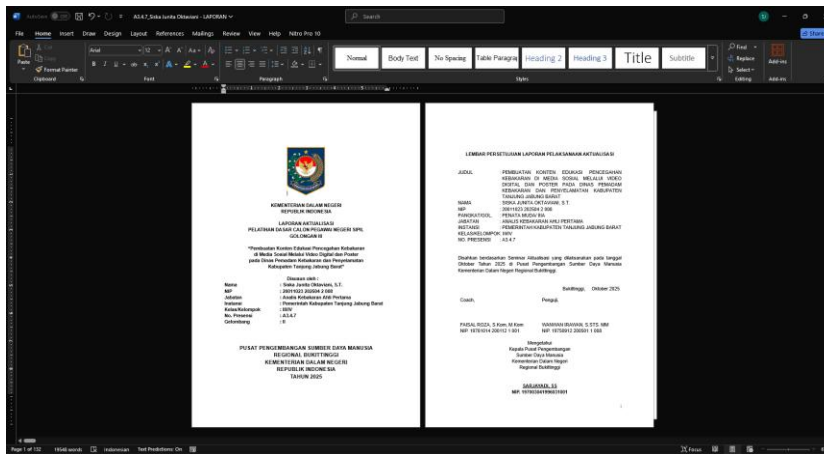
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi



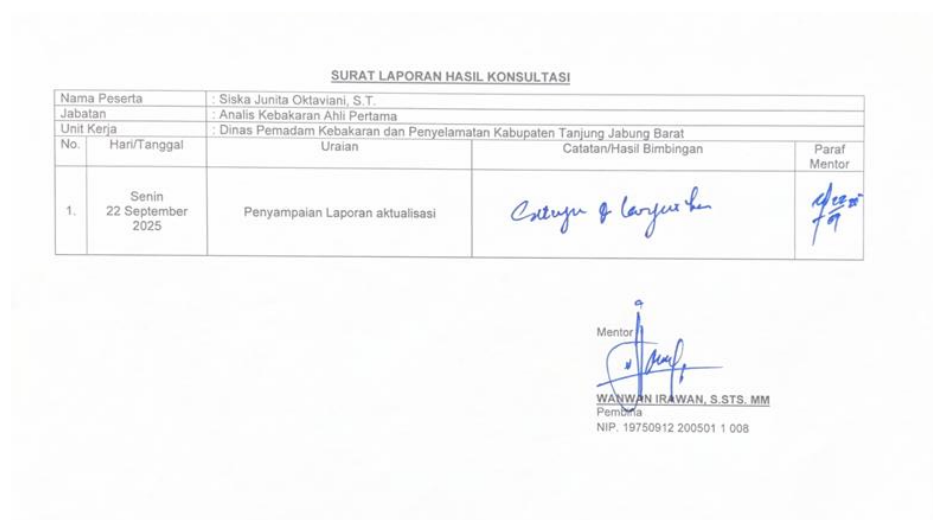
Gambar 20 Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi

b. Tersedianya draf laporan aktualisasi



Gambar 21 Tersedianya draf laporan aktualisasi

c. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor



Gambar 22 Surat laporan hasil konsultasi



Gambar 23 Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan

Proses pengumpulan data dan hasil kegiatan dilaksanakan secara bertahap selama empat hari, mulai tanggal 22 hingga 25 September 2025. Pada tanggal 22 September 2025, penulis memulai dengan menelusuri seluruh dokumen dan bukti kegiatan yang telah dihasilkan selama pelaksanaan aktualisasi. Peninjauan dilakukan terhadap catatan harian, dokumen perencanaan, serta draft konten berupa poster dan video yang sebelumnya telah disusun.

Selanjutnya, pada tanggal 23 September 2025, dilakukan proses seleksi dan pemilahan data. Setiap dokumen diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian format, serta keakuratan informasi. Pada tahap ini juga dilakukan validasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber agar diperoleh informasi yang konsisten dan dapat dipercaya. Memasuki tanggal 24 September 2025, data yang telah terseleksi kemudian diolah dan disusun dalam bentuk tabulasi, tabel, serta ringkasan

naratif. Dokumentasi berupa foto, absensi, catatan diskusi, serta masukan dari mentor disusun agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Pada hari ini juga dilakukan koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan keabsahan dan keterwakilan data yang dikumpulkan.

Akhirnya, pada tanggal 25 September 2025, seluruh data difinalisasi dan disusun dalam bentuk dokumen yang terstruktur. Hasil pengolahan data, berupa kumpulan arsip kegiatan, dokumentasi, serta produk aktualisasi berupa poster digital dan video edukasi, dikompilasi sebagai bahan utama laporan akhir. Seluruh data tersebut kemudian diverifikasi bersama pembimbing atau mentor untuk memastikan kelayakan, ketepatan, dan kualitas produk yang dihasilkan. Hasil dari keseluruhan proses ini berupa data dan dokumen pendukung yang lengkap, valid, serta tersusun secara sistematis. Produk yang dihasilkan tidak hanya mencakup dokumentasi kegiatan seperti foto, video, daftar hadir, dan catatan diskusi, tetapi juga konten edukasi pencegahan kebakaran yang telah dipublikasikan melalui media sosial resmi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dijadikan dasar penyusunan laporan aktualisasi yang berkualitas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Membuat draft laporan aktualisasi

Pada tanggal 22 hingga 25 September 2025, setelah seluruh data dan dokumentasi terkumpul, penulis melanjutkan kegiatan dengan menyusun draft laporan aktualisasi. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan sistematika penulisan yang telah ditentukan, menggunakan bahasa formal, dan menyajikan data sesuai fakta yang terjadi di lapangan. Seluruh bukti kegiatan berupa foto, absensi, catatan konsultasi, publikasi konten, serta dokumentasi sosialisasi disusun sebagai lampiran untuk memperkuat keabsahan laporan. Produk yang dihasilkan berupa draft laporan aktualisasi yang lengkap dan terstruktur. Kualitas produk dinilai baik karena laporan disusun berdasarkan data valid, disajikan secara runtut, dan

mudah dipahami. Draft ini juga berfungsi sebagai dokumen awal yang siap direviu oleh mentor untuk memperoleh masukan penyempurnaan.

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil

Pada tanggal 26 September 2025, penulis menyampaikan hasil penyusunan laporan aktualisasi beserta dokumen pendukung kepada mentor untuk dimintakan persetujuan. Proses penyampaian dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus untuk memperoleh arahan lebih lanjut. Setelah dilakukan peninjauan, mentor memberikan catatan dan masukan perbaikan terhadap beberapa bagian yang masih perlu direvisi, baik dari sisi penyajian maupun kelengkapan data. Dengan adanya masukan tersebut, penulis kemudian melakukan perbaikan agar laporan yang dihasilkan dapat lebih sempurna, sesuai ketentuan, dan siap untuk disahkan.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi

Penyusunan laporan aktualisasi yang mencakup pengumpulan data, penyusunan draft, hingga memperoleh persetujuan mentor memberikan manfaat strategis bagi pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi. Kegiatan ini mendukung Visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, khususnya poin pertama, yaitu *“Berkualitas, yaitu Sumber Daya Manusia berdaya saing, sehat, dan inovatif agar dapat memberikan perubahan, perkembangan, dan kemajuan bagi daerah.”* Melalui penyusunan laporan aktualisasi, aparatur ASN dilatih untuk akuntabel dalam mendokumentasikan setiap tahapan kegiatan dengan bukti yang valid, kompeten dalam menyusun laporan secara sistematis dan sesuai aturan, serta loyal dalam menyelesaikan tugas hingga menghasilkan dokumen pertanggungjawaban resmi. Proses ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu ASN, tetapi juga memperkuat budaya kerja profesional dan transparan di lingkungan organisasi.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar

a. Mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan

Tanpa nilai **Akuntabel**, data yang dikumpulkan berisiko tidak lengkap, tidak valid, atau bahkan tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini akan menyebabkan laporan aktualisasi tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menurunkan kredibilitas satuan kerja. Tanpa nilai **Kompeten**, pegawai mungkin kurang teliti dalam memilah dan mengorganisir bukti kegiatan, sehingga laporan menjadi tidak runtut, tidak sistematis, atau kehilangan informasi penting yang seharusnya disajikan. Jika nilai **Loyal** tidak diterapkan, pegawai bisa saja mengabaikan kewajiban menyelesaikan pengumpulan data dengan sungguh-sungguh, sehingga hasil kerja tidak optimal dan tidak mendukung keberhasilan organisasi. Selain itu, tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, proses pengumpulan data tidak akan diarahkan untuk memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, misalnya mentor, pimpinan, maupun masyarakat yang secara tidak langsung memperoleh hasil dari kegiatan aktualisasi.

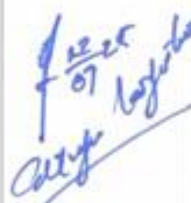
b. Membuat draft laporan aktualisasi

Tanpa nilai **Akuntabel**, draft laporan berisiko disusun tanpa dasar data yang valid, sehingga isi laporan tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Hal ini dapat menurunkan kredibilitas laporan dan melemahkan pertanggungjawaban satuan kerja. Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, laporan bisa saja disusun dengan struktur yang tidak sistematis, bahasa yang tidak sesuai kaidah formal, serta analisis yang dangkal, sehingga kualitas laporan rendah dan sulit dipahami. Tanpa nilai **Loyal**, penyusunan laporan berpotensi dilakukan sekadar formalitas tanpa kesungguhan, sehingga tidak mencerminkan tanggung jawab ASN terhadap tugas yang diemban. Selain itu, jika nilai **Berorientasi Pelayanan** diabaikan, laporan tidak akan diarahkan untuk memberikan manfaat bagi mentor, pimpinan, maupun organisasi, sehingga hasilnya tidak dapat digunakan sebagai referensi atau bahan evaluasi di masa depan.

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil

Tanpa nilai **Akuntabel**, laporan yang diajukan bisa saja masih mengandung kekeliruan, tidak lengkap, atau tidak sesuai fakta, karena tidak melewati proses validasi yang benar. Hal ini menurunkan kualitas laporan dan membuat hasil aktualisasi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, pegawai mungkin tidak mampu menjelaskan isi laporan kepada mentor dengan baik, tidak mampu menerima masukan secara konstruktif, atau gagal memperbaiki kesalahan yang ditemukan. Tanpa nilai **Harmonis**, komunikasi dengan mentor bisa terganggu, menimbulkan kesalahpahaman, bahkan menciptakan ketidaknyamanan dalam proses review. Demikian pula, jika nilai **Loyal** tidak dijalankan, pegawai berpotensi kurang sungguh-sungguh dalam menindaklanjuti masukan mentor, sehingga laporan tidak mengalami perbaikan yang berarti.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Paraf mentor
1	Senin, 22 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dengan mentor Menyerahkan draft laporan aktualisasi Mentor setuju dengan laporan aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi Tersedianya draf laporan aktualisasi Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor 	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.			
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon / WA / LMS / Email / dll.)	Paraf <i>Coach</i>
1	Minggu, 28 September 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedia laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh <i>Coach</i>	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	

Lampiran 5 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Membuat laporan aktualisasi
Tanggal	29 September – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi2. Tersedianya draf laporan aktualisasi3. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor
<p>Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>1. Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi</p> <p>a. Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi</p> <p>Pada kegiatan ini, penulis melaksanakan pengumpulan informasi dan data sebagai bahan utama dalam penyusunan laporan aktualisasi. Data yang dikumpulkan meliputi dokumen perencanaan, konsep konten, draft poster dan video edukasi, bukti publikasi melalui media sosial resmi, serta catatan hasil sosialisasi dan sesi tanya jawab. Seluruh bukti kegiatan, termasuk dokumentasi foto, catatan hasil konsultasi, notulen pertemuan, absensi peserta, serta rekaman atau hasil publikasi konten, diarsipkan secara sistematis dan terstruktur agar dapat menjadi dasar penyusunan laporan yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan meninjau ulang setiap dokumen dan bukti kegiatan. Setiap file diperiksa dari segi kelengkapan, kesesuaian format, dan kebenaran informasi sebelum dimasukkan ke dalam arsip. Hasilnya, penulis berhasil menghimpun informasi dan data yang lengkap, mencakup dokumentasi kegiatan (foto dan video), daftar hadir peserta, catatan diskusi dan tanya jawab, serta masukan dari mentor dan peserta sosialisasi. Produk nyata berupa poster digital dan video edukasi pencegahan kebakaran yang telah dipublikasikan melalui akun resmi media sosial Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung</p>	

Jabung Barat juga menjadi bagian dari data pendukung. Informasi dan data yang terkumpul disusun secara sistematis sesuai dengan format laporan aktualisasi, sehingga memudahkan proses evaluasi dan pertanggungjawaban kegiatan. Dengan tersedianya data tersebut, laporan yang dihasilkan dapat dinilai valid, akurat, serta sesuai dengan kaidah kedinasan. Produk yang dihasilkan berupa kumpulan data dan dokumen pendukung yang relevan dengan kegiatan aktualisasi, dengan kualitas yang baik karena informasi terdokumentasi secara lengkap, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari proses pengumpulan informasi dan data yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai prosedur. Setiap sumber data dicatat dengan jelas sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan penyusunan laporan aktualisasi.

Kompeten

Nilai kompeten tampak dari kemampuan penulis dalam mengolah, memilah, dan menyajikan informasi yang relevan dengan kebutuhan laporan. Hal ini menunjukkan keterampilan dalam mengelola data menjadi dasar yang valid untuk menghasilkan laporan yang berkualitas.

Loyal

Nilai loyal terlihat dari komitmen penulis dalam mendukung keberhasilan program aktualisasi dengan menyediakan informasi dan data yang lengkap. Kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab diwujudkan melalui kesungguhan dalam memastikan data yang dihimpun benar-benar dapat digunakan untuk kepentingan organisasi.

b. Tersedianya draf laporan aktualisasi

Setelah seluruh informasi, data, dan dokumen pendukung terkumpul, penulis menyusunnya ke dalam bentuk draf laporan aktualisasi. Penyusunan dilakukan secara sistematis sesuai dengan struktur laporan yang telah ditentukan, meliputi latar belakang, identifikasi isu, rencana

kegiatan, pelaksanaan, hasil yang dicapai, hingga evaluasi dan rencana tindak lanjut. Draf laporan ini disusun dengan memadukan data faktual dari kegiatan di lapangan, dokumentasi kegiatan, serta masukan dari mentor selama proses aktualisasi. Penyusunan draf dilakukan dengan memperhatikan kaidah bahasa kedinasan yang baku, lugas, dan komunikatif, sehingga isi laporan dapat dipahami dengan mudah sekaligus mencerminkan profesionalisme ASN.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari penyusunan draf laporan aktualisasi yang dilakukan secara runtut dan terdokumentasi dengan baik. Setiap bagian laporan disusun sesuai pedoman sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor maupun pihak yang berwenang.

Kompeten

Nilai kompeten tampak dari keterampilan penulis dalam merangkum seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi ke dalam laporan yang sistematis, jelas, dan relevan. Hal ini menunjukkan kemampuan dalam menyusun dokumen resmi yang berkualitas serta mudah dipahami pembaca.

Loyal

Nilai loyal terlihat dari kesungguhan penulis dalam menyelesaikan draf laporan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab terhadap tugas dan komitmen mendukung keberhasilan program aktualisasi. Dedikasi ini mencerminkan kesetiaan pada aturan dan tujuan organisasi.

c. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor

Setelah draf laporan aktualisasi selesai disusun, penulis melakukan konsultasi dan penyampaian kepada mentor untuk dilakukan telaah dan penilaian. Proses ini dilakukan dengan menyampaikan isi laporan secara menyeluruh, mulai dari latar belakang hingga hasil yang dicapai, serta menunjukkan kelengkapan data pendukung yang telah dihimpun. Mentor meninjau laporan dari segi substansi, sistematika, dan kesesuaian dengan format yang berlaku. Beberapa masukan diberikan, seperti penyempurnaan

redaksi kalimat agar lebih lugas, penyesuaian alur agar lebih runtut, serta penekanan pada keterkaitan antara isu yang dipilih dengan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan. Masukan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh penulis dengan melakukan revisi hingga laporan dinyatakan final. Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Akuntabel

Nilai akuntabel tercermin dari penyusunan laporan aktualisasi yang telah melalui proses verifikasi dan persetujuan mentor. Setiap data, dokumentasi, dan narasi dalam laporan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bukti sah pelaksanaan kegiatan.

Kompeten

Nilai kompeten terlihat dari kemampuan penulis dalam menyajikan seluruh hasil aktualisasi secara sistematis, lengkap, dan jelas. Laporan disusun dengan bahasa yang tepat dan struktur yang teratur, sehingga mudah dipahami oleh pembaca dan sesuai standar administrasi.

Harmonis

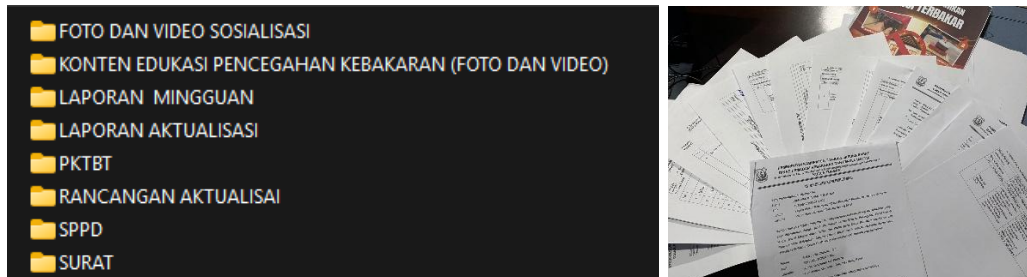
Nilai harmonis tampak dari kerja sama yang baik antara penulis dan mentor selama proses penyusunan dan revisi laporan. Diskusi dilakukan dengan sikap saling menghargai, terbuka terhadap masukan, dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.

Loyal

Nilai loyal tercermin dari dedikasi penulis dalam memastikan laporan selesai tepat waktu dan sesuai arahan mentor, sebagai bentuk kesetiaan terhadap tugas dan komitmen pada organisasi. Penulis menunjukkan kesungguhan untuk mendukung keberhasilan program aktualisasi.

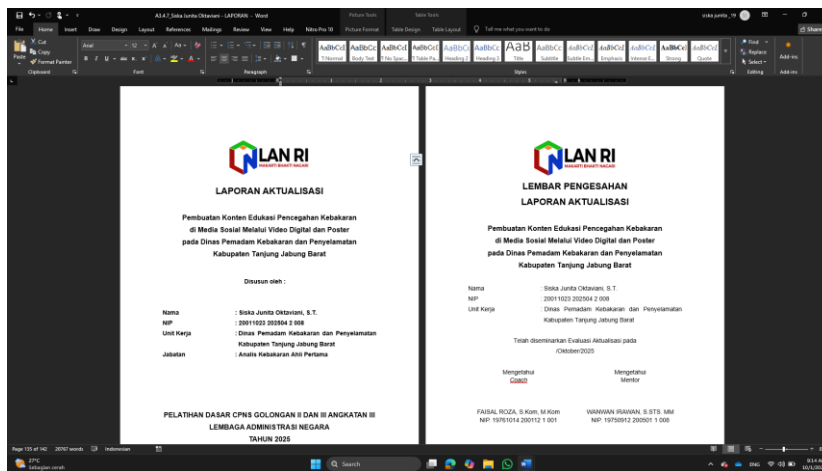
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi



Gambar 24 Tersedianya informasi dan data untuk laporan aktualisasi

b. Tersedianya draf laporan aktualisasi



Gambar 25 Tersedianya draf laporan aktualisasi

c. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor

SURAT LAPORAN HASIL KONSULTASI

Nama Peserta	: Siska Junita Oktaviani, S.T.			
Jabatan	: Analis Kebakaran Ahli Pertama			
Unit Kerja	: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No.	Hari/Tanggal	Uraian	Calatan/Hasil Bimbingan	Paraf Mentor
1.	Senin 22 September 2025	Penyampaian Laporan aktualisasi	<i>Catatan/Hasil Bimbingan</i>	<i>[Signature]</i>

Mentor
[Signature]
WANWAN IRAWAN, S.STS, MM
Pemula
NIP. 19750912 200501 1 008

SURAT LAPORAN HASIL KONSULTASI			
Nama Peserta	: Sieka Junita Oktaviani, S.T.		
Jabatan	: Anals Kebakaran Ahli Pertama		
Unit Kerja	: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No.	Hari/Tanggal	Uraian	Paraf Mentor
1.	Rabu, 1 Oktober 2025	Penyampaian Laporan aktualisasi	<i>[Signature]</i>

Mentor
[Signature]
WANWAN HAWAN, S.STS, MM
Pembina
NIP. 19750912 200501 1 008

Gambar 26 Surat laporan hasil konsultasi



Gambar 27 Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan

Proses pengumpulan data dan hasil kegiatan dilaksanakan secara bertahap selama empat hari, mulai tanggal 22 hingga 25 September 2025.

Pada tanggal 22 September 2025, penulis memulai dengan menelusuri seluruh dokumen dan bukti kegiatan yang telah dihasilkan selama pelaksanaan aktualisasi. Peninjauan dilakukan terhadap catatan harian, dokumen perencanaan, serta draft konten berupa poster dan video yang sebelumnya telah disusun.

Selanjutnya, pada tanggal 23 September 2025, dilakukan proses seleksi dan pemilahan data. Setiap dokumen diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian format, serta keakuratan informasi. Pada tahap ini juga dilakukan validasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber agar diperoleh informasi yang konsisten dan dapat dipercaya.

Memasuki tanggal 24 September 2025, data yang telah terseleksi kemudian diolah dan disusun dalam bentuk tabulasi, tabel, serta ringkasan naratif. Dokumentasi berupa foto, absensi, catatan diskusi, serta masukan dari mentor disusun agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Pada hari ini juga dilakukan koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan keabsahan dan keterwakilan data yang dikumpulkan.

Akhirnya, pada tanggal 25 September 2025, seluruh data difinalisasi dan disusun dalam bentuk dokumen yang terstruktur. Hasil pengolahan data, berupa kumpulan arsip kegiatan, dokumentasi, serta produk aktualisasi berupa poster digital dan video edukasi, dikompilasi sebagai bahan utama laporan akhir. Seluruh data tersebut kemudian diverifikasi bersama pembimbing atau mentor untuk memastikan kelayakan, ketepatan, dan kualitas produk yang dihasilkan. Hasil dari keseluruhan proses ini berupa data dan dokumen pendukung yang lengkap, valid, serta tersusun secara sistematis. Produk yang dihasilkan tidak hanya mencakup dokumentasi kegiatan seperti foto, video, daftar hadir, dan catatan diskusi, tetapi juga konten edukasi pencegahan kebakaran yang telah dipublikasikan melalui media sosial resmi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dijadikan dasar penyusunan laporan aktualisasi yang berkualitas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Membuat draft laporan aktualisasi

Pada tanggal 22 hingga 25 September 2025, setelah seluruh data dan dokumentasi terkumpul, penulis melanjutkan kegiatan dengan menyusun draft laporan aktualisasi. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan sistematika penulisan yang telah ditentukan, menggunakan bahasa formal, dan menyajikan data sesuai fakta yang terjadi di lapangan. Seluruh bukti kegiatan berupa foto, absensi, catatan konsultasi, publikasi konten, serta dokumentasi sosialisasi disusun sebagai lampiran untuk memperkuat keabsahan laporan. Produk yang dihasilkan berupa draft laporan aktualisasi yang lengkap dan terstruktur. Kualitas produk dinilai baik karena laporan disusun berdasarkan data valid, disajikan secara runtut, dan mudah dipahami. Draft ini juga berfungsi sebagai dokumen awal yang siap direviu oleh mentor untuk memperoleh masukan penyempurnaan.

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil

Pada tanggal 26 September 2025, penulis menyampaikan hasil penyusunan laporan aktualisasi beserta dokumen pendukung kepada mentor untuk dimintakan persetujuan. Proses penyampaian dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus untuk memperoleh arahan lebih lanjut. Setelah dilakukan peninjauan, mentor memberikan catatan dan masukan perbaikan terhadap beberapa bagian yang masih perlu direvisi, baik dari sisi penyajian maupun kelengkapan data. Berdasarkan arahan mentor, penulis kemudian melakukan perbaikan pada laporan aktualisasi dengan memperhatikan detail-detail kecil yang sebelumnya belum maksimal. Upaya revisi dilakukan dengan teliti, mulai dari melengkapi data pendukung, menyempurnakan bahasa penulisan, hingga memperbaiki susunan lampiran agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Proses revisi ini juga menunjukkan kesungguhan penulis dalam menjaga akuntabilitas serta meningkatkan mutu dokumen yang dihasilkan.

Selanjutnya, pada hari Selasa, 30 September 2025, penulis kembali melakukan bimbingan bersama mentor untuk meninjau hasil revisi yang

telah diselesaikan. Dalam sesi bimbingan kedua ini, mentor memberikan apresiasi atas perbaikan yang dilakukan sekaligus memastikan bahwa laporan sudah sesuai dengan pedoman dan layak untuk disahkan. Setelah melalui diskusi dan evaluasi akhir, mentor akhirnya menyetujui laporan aktualisasi yang telah diperbaiki. Persetujuan tersebut menjadi tanda bahwa laporan siap untuk diproses lebih lanjut sebagai dokumen resmi yang akan digunakan dalam tahapan akhir kegiatan aktualisasi.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi

Penyusunan laporan aktualisasi yang mencakup pengumpulan data, penyusunan draft, hingga memperoleh persetujuan mentor memberikan manfaat strategis bagi pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi. Kegiatan ini mendukung Visi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, khususnya poin pertama, yaitu *“Berkualitas, yaitu Sumber Daya Manusia berdaya saing, sehat, dan inovatif agar dapat memberikan perubahan, perkembangan, dan kemajuan bagi daerah.”* Melalui penyusunan laporan aktualisasi, aparatur ASN dilatih untuk akuntabel dalam mendokumentasikan setiap tahapan kegiatan dengan bukti yang valid, kompeten dalam menyusun laporan secara sistematis dan sesuai aturan, serta loyal dalam menyelesaikan tugas hingga menghasilkan dokumen pertanggungjawaban resmi. Proses ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu ASN, tetapi juga memperkuat budaya kerja profesional dan transparan di lingkungan organisasi.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar

a. Mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan

Tanpa nilai **Akuntabel**, data yang dikumpulkan berisiko tidak lengkap, tidak valid, atau bahkan tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini akan menyebabkan laporan aktualisasi tidak dapat dipertanggungjawabkan,

sehingga menurunkan kredibilitas satuan kerja. Tanpa nilai **Kompeten**, pegawai mungkin kurang teliti dalam memilah dan mengorganisir bukti kegiatan, sehingga laporan menjadi tidak runtut, tidak sistematis, atau kehilangan informasi penting yang seharusnya disajikan. Jika nilai **Loyal** tidak diterapkan, pegawai bisa saja mengabaikan kewajiban menyelesaikan pengumpulan data dengan sungguh-sungguh, sehingga hasil kerja tidak optimal dan tidak mendukung keberhasilan organisasi. Selain itu, tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, proses pengumpulan data tidak akan diarahkan untuk memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, misalnya mentor, pimpinan, maupun masyarakat yang secara tidak langsung memperoleh hasil dari kegiatan aktualisasi.

b. Membuat draft laporan aktualisasi

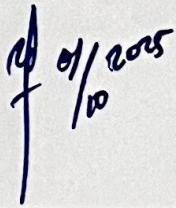
Tanpa nilai **Akuntabel**, draft laporan berisiko disusun tanpa dasar data yang valid, sehingga isi laporan tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Hal ini dapat menurunkan kredibilitas laporan dan melemahkan pertanggungjawaban satuan kerja. Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, laporan bisa saja disusun dengan struktur yang tidak sistematis, bahasa yang tidak sesuai kaidah formal, serta analisis yang dangkal, sehingga kualitas laporan rendah dan sulit dipahami. Tanpa nilai **Loyal**, penyusunan laporan berpotensi dilakukan sekadar formalitas tanpa kesungguhan, sehingga tidak mencerminkan tanggung jawab ASN terhadap tugas yang diemban. Selain itu, jika nilai **Berorientasi Pelayanan** diabaikan, laporan tidak akan diarahkan untuk memberikan manfaat bagi mentor, pimpinan, maupun organisasi, sehingga hasilnya tidak dapat digunakan sebagai referensi atau bahan evaluasi di masa depan.

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil

Tanpa nilai **Akuntabel**, laporan yang diajukan bisa saja masih mengandung kekeliruan, tidak lengkap, atau tidak sesuai fakta, karena tidak melewati proses validasi yang benar. Hal ini menurunkan kualitas laporan dan membuat hasil aktualisasi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika nilai

Kompeten tidak diterapkan, pegawai mungkin tidak mampu menjelaskan isi laporan kepada mentor dengan baik, tidak mampu menerima masukan secara konstruktif, atau gagal memperbaiki kesalahan yang ditemukan. Tanpa nilai **Harmonis**, komunikasi dengan mentor bisa terganggu, menimbulkan kesalahpahaman, bahkan menciptakan ketidaknyamanan dalam proses review. Demikian pula, jika nilai **Loyal** tidak dijalankan, pegawai berpotensi kurang sungguh-sungguh dalam menindaklanjuti masukan mentor, sehingga laporan tidak mengalami perbaikan yang berarti.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Paraf mentor
1	Rabu, 1 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor • Menyerahkan draft laporan aktualisasi • Mentor setuju dengan laporan aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor 	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama Peserta		Siska Junita Oktaviani, S.T.			
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi (Telepon / WA / LMS / Email / dll.)	Paraf <i>Coach</i>
1	Jumat, 3 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-5 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.	Tersedia laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-5 yang telah disetujui oleh <i>Coach</i>	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	